

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
MATERI ALJABAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

EFIN RIZKI YUNANTI

NIM. 2619124

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
MATERI ALJABAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7
KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

EFIN RIZKI YUNANTI

NIM. 2619124

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYAAATAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Efin Rizki Yunianti

NIM : 2619124

Program studi : Tadris Matematika

Angkatan : 2019

Menyatakan bahwa karya ilmiah atau skripsi yang berjudul
**“PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA
MATERI ALJABAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7
KOTA TEGAL”** adalah benar-benar karya penulis sendiri kecuali
dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya
dan apabila tidak benar maka penulis, bersedia menerima sanksi
akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 23 Oktober 2023



Efin Rizki Yunianti
NIM. 2619124

Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag
Perumahan Griya Sejahtera C8
Tirto, Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp :-

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Efin Rizki Yunianti

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid

Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Tadris Matematika

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara.

Nama : Efin Rizki Yunianti

NIM : 2619124

Prodi : Tadris Matematika

Judul : **PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA**

TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN

MASALAH MATEMATIKA MATERI ALJABAR

PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 KOTA

TEGAL

Dengan ini dimohon agar skripsi saudara tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 23 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

NIP. 19750411 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **EFIN RIZKI YUNIANTI**
NIM : **2619124**
Judul : **PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH MATEMATIKA MATERI ALJABAR
PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 KOTA
TEGAL**


Telah diujikan pada hari senin tanggal 27 November 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Umi Mahmudah, M.Sc., Ph.D.
NIP. 19840710 202001 2 023

Penguji II


Abdul Majid, M.Kom
NIP. 19831112 201903 1 002

Pekalongan, 05 Desember 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada hamba-Nya. Sholawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya kejalan yang di ridhoi oleh Allah SWT. Tidak lupa peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak yang telah ikut serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

1. Kepada orang tua peneliti, yakni Bapak Gunawan dan Ibu Efiyatun yang telah selalu mendukung, menyemangati secara mental maupun material serta tidak lupa doa yang selalu dilimpahkan untuk peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing skripsi dan telah memberikan arahan dari awal proses penyusunan skripsi hingga akhir penyusunan skripsi.
3. Ibu Dra. Ries Murdiani, M.Si selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Kota Tegal dan Ibu Noer Zilla Ayu Widiyarsari, S.Pd selaku Ibu guru pengampu matematika yang telah menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian, membimbing dan juga membantu proses pengumpulan data penelitian.
4. Teman – teman yang telah membantu proses penyelesaian skripsi, serta tidak lupa dukungan secara mental dalam proses menyelesaikan skripsi yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
5. Terima kasih untuk support system yakni “EXO” yang terdiri dari 9 orang diantaranya Kim Jumyeon, Kim Minseok, Byun Baekhyun, Park Chanyeol, Kim Jongdae, Do Kyungsoo, Zhang Yixing, Kim Jongin, dan Oh Sehun yang telah menghibur peneliti untuk penyelesaian skripsi lewat karya musik, drama, dan Prestasi kalian yang sangat menginspirasi saya.

MOTTO

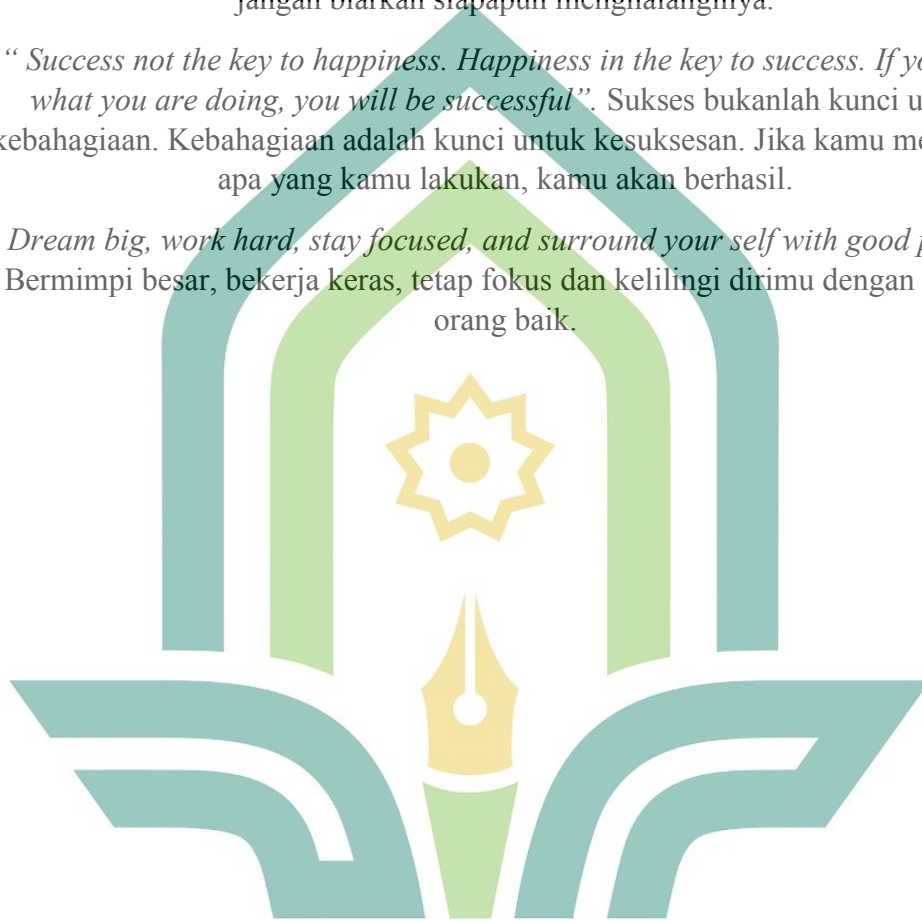
“ You never know what the future hold, so just do your best.” Kamu tidak pernah tahu apa yang akan terjadi dimasa depan, jadi lakukan yang terbaik.

“ If you don’t step forward, you’re always in the same place”. Jika kamu tidak maju, kamu akan selalu berada di tempat yang sama.

“ Chase your dream and don’t let anyone stop you”. Kejarlah impianmu dan jangan biarkan siapapun menghalanginya.

“ Success not the key to happiness. Happiness in the key to success. If you love what you are doing, you will be successful”. Sukses bukanlah kunci untuk kebahagiaan. Kebahagiaan adalah kunci untuk kesuksesan. Jika kamu mencintai apa yang kamu lakukan, kamu akan berhasil.

“ Dream big, work hard, stay focused, and surround your self with good people”. Bermimpi besar, bekerja keras, tetap fokus dan kelilingi dirimu dengan orang-orang baik.



ABSTRAK

Rizki Yuniarti, Efin 2023. *Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Aljabar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal*. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag.

Kata kunci: Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Aljabar Kelas VII

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal mereka cenderung merasa malas saat guru memberikan latihan soal dan juga di saat diberikan tugas oleh guru, seperti halnya ketika diberikan latihan soal di papan tulis hanya siswa yang pintar dan harus ditunjuk terlebih dahulu oleh gurunya barulah anaknya mau maju untuk mengerjakan sedangkan siswa yang lain menganggap matematika adalah pelajaran yang membingungkan dan sulit untuk dipelajari, untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan tindakan yang mendukung kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam belajar yaitu dengan kita harus terlebih dahulu mengetahui minat dan motivasi siswa dalam belajar.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Bagaimana pengaruh minat belajar siswa kelas VII SMPN 7 Kota Tegal terhadap pengaruh pemecahan masalah matematika. Bagaimana motivasi belajar siswa di kelas VII SMPN 7 Kota Tegal terhadap pemecahan masalah matematika. Bagaimana minat dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika di SMP Negeri 7 Kota Tegal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu pengukuran. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data regresi linier berganda. Populasi penelitian yang akan diteliti adalah kelas VII dan sampel yang akan diambil kelas VII G dan kelas VII H yang berjumlah 60 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes dengan mengisi beberapa soal matematika materi aljabar.

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa materi aljabar kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal diperoleh hasil ialah dihasilkan dengan nilai dari pengaruh minat belajar siswa (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) pada perolehan analisis diperoleh nilai yang signifikan variabel (X_1) yakni $0,040 < 0,05$ dan dari nilai thitung ($2,099$) $<$ thitung ($1,672$) yang berarti bahwa bukan berpengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, maka di dapat pengaruh yang signifikan untuk minat belajar siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas 7 SMP Negeri 7 Kota Tegal karena nilainya $0,040 < 0,05$ dan Fhitung $2,099$. Nilai dari pengaruh motivasi belajar siswa (X_2) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) pada perolehan

analisis diperoleh nilai yang signifikan variabel (X_2) yakni peroleh nilai $t_{tabel} = 1,672$. Disebabkan nilai thitung variabel motivasi belajar siswa yakni $2,065 < t_{tabel} = 1,672$ dan nilai signifikansi $= 0,043 < 0,05$, jadi bisa kita ambil kesimpulan bahwa terdapat berpengaruh pada motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan matematika. Ditemukan nilai $F_{tabel} = 3,12$ sebab nilai $F_{hitung} = 4,818 > F_{tabel} = 2,54$ dan nilai signifikansi $= 0,012 < 0,05$, oleh karena itu bisa kita simpulkan bahwa H_0 tidak akan diterima, di mana terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal. Dengan demikian kemampuan pemecahan masalah matematika sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama. Artinya apabila minat belajar siswa yang tinggi dan motivasi belajar siswa yang tinggi maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa juga tinggi, begitu sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah dan motivasi belajar siswa rendah maka kemampuan pemecahan matematika siswa juga rendah. Didapat pengaruh yang positif juga nilai yang signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas 7 SMP Negeri 7 Kota Tegal dengan sangat signifikan $0,012 < 0,05$ dan F_{hitung} sebesar 4.818.



KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum warahmatulloohi wabarokaatuh.

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW., beserta sahabat dan kerabatnya yang syafa'atnya kita nantikan pada hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam proses menyusun skripsi dan sampai ke tahap penyempurnaan telah melibatkan beberapa pihak secara langsung maupun tidak langsung. Yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil, untuk itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Heni Lilia Dewi, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Dr. Muhammad Jaeni, M.Pd, M.Ag selaku., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan ilmu, bimbingan, dan arahan yang sangat berarti.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tadris Matematika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pelayanan optimal.

7. Ibu Dra. Ries Murdiani, M.Si selaku kepala sekolah SMP Negeri 7 Kota Tegal yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
8. Ibu Noer Zilla Ayu Widiyasari, S.Pd selaku Ibu guru pengampu matematika yang telah menerima peneliti untuk melaksanakan penelitian, membimbing dan juga membantu proses pengumpulan data penelitian dan telah memberikan ilmu kepada si peneliti.
9. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materiil yang luar biasa serta doa tiada henti dipanjatkan sehingga skripsi ini dapat selesai.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu skripsi ini. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan dan menjadi sumber motivasi bagi penulis untuk menggapai cita-cita.

Wassalaamu 'alaikum warahmatulloohi wabarakaatuh.

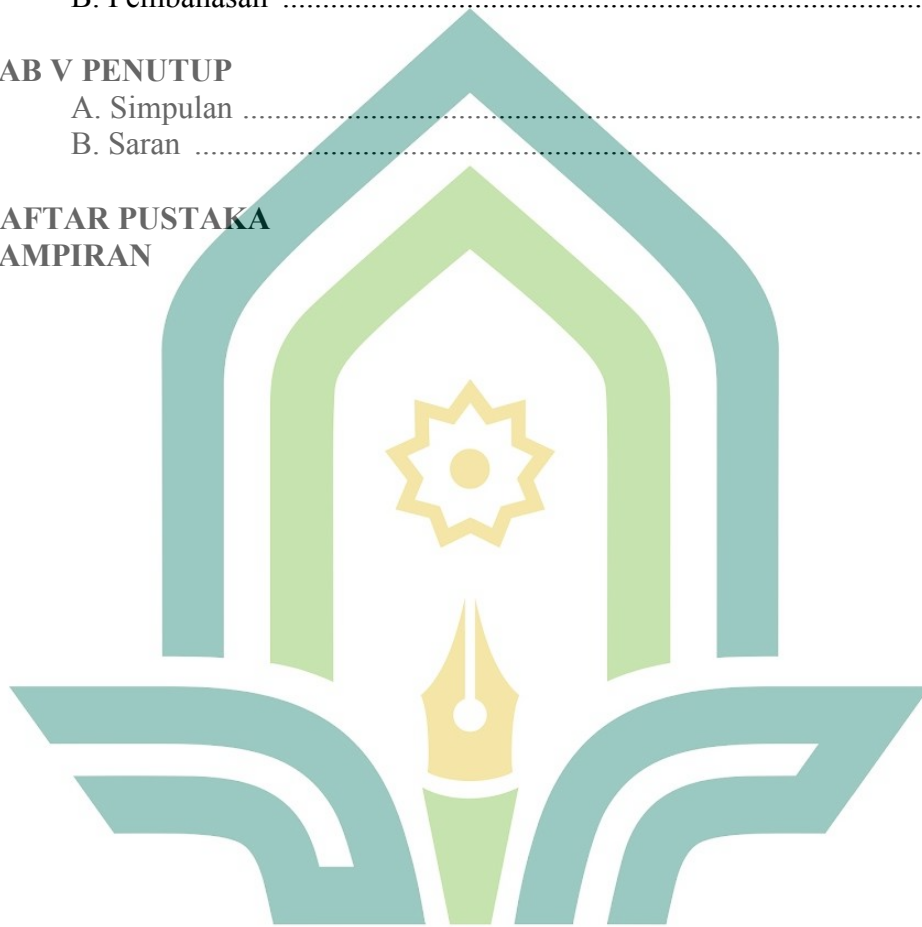
Pekalongan, 23 Oktober 2023

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
1. Kegunaan Teoretis	5
2. Kegunaan Praktis	6
E. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	8
1. Minat Belajar	8
2. Pengaruh Minat Belajar	10
3. Motivasi Belajar	11
4. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	13
5. Materi Aljabar	14
B. Penelitian Relevan	16
C. Kerangka Berpikir	23
D. Hipotesis	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Variabel Penelitian	27
D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	28
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
1. Observasi	31
2. Angket atau Kuesioner	32
3. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ..	34
4. Dokumentasi	34

F. Uji Instrumen	34
1. Uji Validasi	34
2. Uji Validasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika	35
3. Uji Reliabilitas	35
G. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika.....	28
Tabel 3.2	Jumlah Siswa Kelas VII D-H	29
Tabel 3.3	Jumlah Sampel Penelitian	29
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Minat	31
Tabel 3.5	Kisi-kisi Instrumen Kusioner Motivasi.....	33
Tabel 4.1	Data Guru SMP Negeri 7 Kota Tegal	40
Tabel 4.2	Data Siswa SMP Negeri 7 Kota Tegal.....	40
Tabel 4.3	Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Kota Tegal	40
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas.....	42
Tabel 4.5	Hasil Uji Linieritas Minat Belajar	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Linieriyas Motivasi Belajar	43
Table 4.7	Hasil Uji Homogenitas Levene Minat Belajar	44
Tabel 4.8	Hasil Uji Homogenitas Of Variance Motivasi	45
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients	45
Tabel 4.10	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	46
Tabel 4.11	Hasil Uji t	48
Tabel 4.12	Hasil F Anova	49
Tabel 4.13	Uji Koefien Determinasi	50
Tabel 4.14	Hasil Uji Validasi Instrumen Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.....	50



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	24
----------------------------------	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Peta Lokasi SMP Negeri 7 Tegal.....	27
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas 7G
- Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas 7H
- Lampiran 5. Angket/Kuesioner Minat Belajar sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 6. Angket/Kuesioner Motivasi Belajar sebelum Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa
- Lampiran 8. Lembar Soal Aljabar Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa
- Lampiran 9. Lembar Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
- Lampiran 10. Lembar Validasi Kuesioner Minat Belajar Siswa
- Lampiran 11. Lembar Validasi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa
- Lampiran 12. Lembar Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa
- Lampiran 13. Modul Bahan Ajar Kelas
- Lampiran 14. Tabel Uji Validitas Minat Kelas 7G
- Lampiran 15. Tabel Uji Validitas Minat Kelas 7H
- Lampiran 16. Tabel Uji Validitas Motivasi Kelas 7G
- Lampiran 17. Tabel Uji Validitas Motivasi Kelas 7H
- Lampiran 18. Tabel Uji Validitas Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa
- Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian dengan Siswa
- Lampiran 20. Dokumentasi Peneliti dengan Pembimbing Peneliti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kehidupan seseorang yang berkualitas dan mampu berkompetensi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi seperti saat ini, jadi pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin supaya dapat menghasilkan ilmu maksimal. Matematika termasuk ilmu yang sangat disiplin dan memiliki keunikan tersendiri dikarenakan terdapat ilmu penalaran, dan ilmu pengetahuan berlogika. Maka dari itu matematika merupakan sebuah ilmu mata pelajaran yang di sekolah tidak mudah untuk dipelajari, dipahami, dan bahkan tidak semua murid menguasai materi matematika.

Matematika adalah ilmu yang sangat penting yang selalu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dari itu pemerintah menganggap matematika yaitu ilmu atau pelajaran yang wajib dipelajari mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Matematika bahkan terkenal dengan pelajaran yang sangat tidak disenangi oleh semua murid mungkin sering terdengar banyak murid yang mengeluh bahkan murid akan merasa pusing dan stress saat akan belajar matematika di sekolah seperti halnya sekolah SMPN yang akan saya teliti tepatnya di sekolah SMPN 7 Kota Tegal terdapat siswa nya yang masih merasa pusing bahkan mengaku stress jika belajar matematika dan setiap di kasih soal latihan mereka sering mengeluh dan merasa bosan. Oleh karena itu ini bertanda bahwa masih banyak siswa yang merasa bahwa matematika itu mata pelajaran

yang sangat sulit bahkan ditakuti oleh murid. Maka dari itu hal tersebut mengakibatkan rendahnya minat dan motivasi siswa dan dari akibat tersebut terdapat permasalahannya yaitu murid akan mendapatkan nilai yang cukup rendah.

Keberhasilan dari suatu proses pembelajaran pada matematika yang ada di sekolah itu tidak terlepas dari persiapan seorang guru sebagai tenaga pengajar. Maka bagi seorang tenaga pengajar yang berkompeten yang sangat aktif maka akan sangat berpengaruh dalam hasil proses tersebut. Keberhasilan bagi seorang murid sangat dipengaruhi oleh beberapa hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, diantaranya faktor internal yang meliputi bakat, minat, motivasi, intelegensi dan disiplin. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekolah, sarana belajar, guru, lingkungan sosial dan lingkungan keluarga.

Pada saat proses belajar mengajar banyak siswa yang mengalami kesulitan saat memahami materi yang diberikan oleh guru matematik. Bahkan banyak murid yang masih beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran yang sulit dan banyak yang menghindar. Sehingga mempengaruhi prestasi siswa dalam pelajaran matematika. Berikut beberapa faktornya diantaranya siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, siswa lebih banyak diam dan enggan berkomentar tentang pelajaran matematika terlebih saat sedang belajar matematika di kelas, yang terakhir siswa kurang aktif dalam mengerjakan soal latihan matematika dan enggan untuk mengerjakan tugas rumah pelajaran matematika. Dari faktor tersebut jelas bahwa itu dapat menyebabkan prestasi

siswa sangat rendah dan juga berpengaruh terhadap kurangnya motivasi dan juga minat belajar dari dalam dirinya.

Motivasi belajar bisa muncul dari dalam diri seseorang apabila timbulnya dorongan untuk melakukan sesuatu supaya dapat mencapainya tujuan yang diinginkan. Akan tetapi tidak semua murid mempunyai motivasi yang sangat kuat dalam belajar terutama pada pelajaran matematika. Motivasi merupakan termasuk sifat psikologis dari seseorang yang terdapat rasa senang, dan juga semangat dalam menjalani suatu hal seperti belajar. Murid yang mempunyai motivasi akan cenderung lebih terdapat energi yang kuat dan memiliki rasa semangat dalam belajar. Mengingat bahwa motivasi itu penting bagi murid dalam proses belajar jadi guru diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar muridnya.

Pembelajaran matematika erat tujuannya dengan kemampuan memecahkan masalah serta kemampuan penalaran murid. Teori Gagne menyatakan bahwa keterampilan intelektual tingkat tinggi dapat dikembangkan melalui pemecahan masalah. Dengan demikian ini dikarenakan pemecahan masalah itu termasuk tipe belajar paling tinggi.

Rendahnya pada kemampuan pemecahan masalah matematika pada murid dapat terjadi apabila dalam belajar mengajar matematika murid hanya dituntut untuk menghafal rumus supaya dapat mengerjakan soal latihan tetapi mereka tidak tahu proses penemuan dan manfaat dari rumus-rumus yang mereka hafalkan. Apabila dalam hal ini rumus hanya dihafalkan tanpa melibatkan siswa secara langsung untuk bisa berpendapat dan untuk mencoba, maka murid hanya

akan mengingat rumus yang mereka hafalkan dan hanya bisa menyelesaikan soal apabila soal yang diberikan berupa soal rutin ataupun soal yang mirip dengan contoh soal yang diberikan guru, tetapi mereka akan mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah apabila soal yang mereka hadapi berupa soal tidak rutin atau yang sudah kompleks. Jadi dalam hal ini seorang guru harus bisa membimbing muridnya untuk memahami rumus bukan hanya untuk dihapalkan saja.¹

Menurut penjelasan lain seperti Lestari yang berpendapat bahwa minat dalam belajar itu muncul dari dalam diri siswa tersebut dan ada dorongan dari besar dari dalam diri mereka sendiri sebagai seorang siswa supaya dapat meningkatkan kebiasaan belajar mereka. Untuk seorang guru juga tetap menciptakan suasana belajar yang cukup terasa nyaman dan tidak terkesan merasa monoton atau bosan saat menjelaskan materi dan seorang guru jangan menjelaskan materi secara terburu-buru juga. Seorang guru juga dituntut untuk membuat strategi atau rencana untuk membuat metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa supaya siswa dapat mendengarkan penjelasan guru dengan baik.²

Berdasarkan dari permasalahan tersebut, maka dari latar belakang tersebut saya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Minat dan

¹ Nada Nisrina, “ Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matemati”, Jurnal Pendidikan MIPA, vol.1, No.3, (Desember 2018, Jakarta), hlm. 295-296.

² Lestari, Indah, “Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” Jurnal Formatif, (2013), hal. 120.

Motivasi Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Aljabar pada Siswa Kelas VII SMPN 7 Kota Tegal”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa kelas VII SMPN 7 Kota Tegal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika?
2. Bagaimana pengaruh motivasi siswa di kelas VII SMPN 7 Kota Tegal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika ?
3. Bagaimana pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika di kelas VII SMPN 7 Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa kelas 7 di SMP Negeri 7 Kota Tegal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa kelas 7 di SMP Negeri 7 Kota Tegal terhadap kemampuan pemecahan matematika.
3. Untuk mengetahui minat dan motivasi belajar siswa kelas 7 SMP Negeri 7 Kota Tegal terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan secara umum yang terbagi menjadi :

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini berguna untuk memberikan masukan terhadap berkembangnya Pendidikan di SMP Negeri 7 Kota Tegal.
- b. Penelitian ini berguna untuk dorongan kepada guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran matematika di SMP Negeri 7 Kota Tegal.

c. Penelitian ini berguna untuk referensi dan acuan bagi peneliti selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

a. Untuk Siswa

Pada peneliti ini sangat bermanfaat bagi siswa sebagai cara meningkatkan minat dalam kemampuan belajar serta mengetahui apakah siswa dapat termotivasi terhadap kemampuan belajar matematikanya.

b. Untuk Guru

Pada peneliti ini sangat bermanfaat sebagai cara untuk meningkatkan profesionalitas seorang guru dalam mengajar.

c. Untuk Sekolah

Pada peneliti ini bermanfaat bagi memberikan kontribusi dan masukan kepada pihak sekolah agar meningkatkan model pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

E. Sistematika Penulisan

Setelah penelitian yang disusun dalam proposal ini selesai ada penelitian yang lebih kompleks penjelasannya yaitu pada skripsi ini disusun dari dua bagian, bagian yang pertama adalah bagian awal terdiri atas: halaman sampul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, kemudian pada bagian inti terdiri dari lima bab sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

2. Bab II Landasan teori, berisi tentang deskripsi teori yang meliputi pengertian dari minat, pengaruh minat belajar, motivasi belajar pada siswa, kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, kemudian sedikit memparkan materi aljabar, selain itu juga terdapat penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.
3. Bab III Metode Penelitian, berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta profil sekolah, variabel penelitian, populasi, dan sampel serta teknik pengambilan sampel, uji instrumen dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
4. Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, terdiri dari data hasil penelitian, meliputi: data hasil penelitian berupa data hasil pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada amteri aljabar kelas 7 di sekolah SMPN 7 Kota Tegal, serta pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika pada amteri aljabar kelas 7 di sekolah SMPN 7 Kota Tegal.
5. Bab V Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.
Pada bagian akhir memuat daftar pustaka dan lampiran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Untuk menjelaskan penelitian secara mendalam maka dipaparkan teori-teori sebagai berikut :

1. Minat Belajar Siswa

Pengertian dari minat belajar adalah sebagai rasa ketertarikan dalam belajar untuk menciptakan rasa kepuasan atau kepercayaan pada diri sendiri terhadap kemampuan belajar seseorang apabila seseorang dapat mengulang kembali proses belajar yang sedang dikerjakan dengan rasa senang dan tertarik terhadap pelajaran. Pada proses belajar ini banyak siswa yang memiliki permasalahan pada pembelajaran tertentu akan membuat siswa tidak memiliki minat belajar siswa menjadi rendah.³

Menurut pendapat Sukada, minat yaitu kepribadian yang berkaitan dengan prestasi belajar. Minat belajar juga mempunyai sifat yang penting bagi seorang siswa sedangkan menurut Hurlock adalah minat dipengaruhi oleh bentuk dan intensitas cita-cita, contohnya seperti orang yang mempunyai minat terhadap materi matematika dan bercita-cita menjadi seorang yang pandai matematika yang hebat atau menjadi orang yang ahli dalam bidang matematika. Minat juga sangat berguna sebagai dorongan yang kuat bagi seseorang yang berminat pada matematika akan selalu berusaha supaya

³ Nada Nisrina, "Minat belajar, motivasi belajar kemampuan pemecahan masalah matematik, Jurnal Pendidikan MIPA, Vol. 1, No. 3, Desember 2018, pp. 294-303, (Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan), hal. 297.

mendapatkan nilai yang baik dalam matematika. Selain itu, minat dapat menumbuhkan rasa kepuasan tersendiri dan siswa akan merasa cenderung selalu mengulang kembali pelajaran yang selalu berkaitan dengan minatnya.⁴

Dengan demikian minat berkaitan dengan prestasi belajar, maka sebaiknya guru lebih memberikan perhatian kepada minat belajar siswa.⁵ Menurut pendapat Slameto segala sesuatu yang memiliki rasa lebih suka dan memiliki rasa keterikatan terhadap sesuatu tanpa ada unsur keterpaksaan yang berarti keinginan yang besar terhadap sesuatu maka disebut dengan minat.⁶

Indikator minat belajar :

- a. Seorang siswa yang mempunyai rasa tertarik, senang, dan suka terhadap mata pelajaran tanpa ada unsur keterpaksaan.
- b. Seorang siswa yang memiliki daya tarik untuk mendorong rasa ketertarikan terhadap orang, benda, kegiatan atau bisa dari beberapa pengalaman afektif yang dirangsang dari kegiatan itu sendiri.
- c. Seorang siswa yang berkonsentrasi atau aktivitas dalam jiwa terhadap pengamatan dan siswa yang mempunyai minat belajar terhadap objek tersebut.

⁴ Sukada (dkk), "Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani", e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 4, Tahun 2013, hal. 8.

⁵ Komariyah, Siti (dkk), "Analisis Pemahaman Konsep dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa", Sosiohumaniora. Vol. 4, No. 1, Februari 2018, hal. 8.

⁶ Slameto, "Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi", (Jakarta: Rineka Cipta. 2010), hal. 8.

d. Seorang siswa yang tertarik untuk melakukan suatu dapat mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.⁷

Dari penjelasan tersebut siswa telah mempunyai minat belajar sesuai dengan keinginan atau kesengan sendiri tanpa dipaksakan oleh pihak manapun.

Keberhasilan suatu kesuksesan belajar mengajar pada materi matematika terdapat pengaruh besar seorang guru yang hebat, karena seorang guru sebagai tenaga pengajar (pendidik) sangat berperan aktif dan juga sangat besar pengaruhnya terhadap hasil proses belajar. Dengan demikian dapat mengandung pengertian bahwa dalam mengajarkan matematika kepada siswa, guru dan juga tenaga pengajar perlu lebih memperhatikan beberapa yang bisa untuk meningkatkan kepositifan terhadap siswa yang sedang belajar mengajar.

Pada minat belajar sangat dipengaruhi oleh kesehatan fisik dan mental. Siswa yang memiliki kesehatan yang kurang baik terhadap ketertarikannya untuk belajar akan berdampak pada kemampuan belajarnya. Begitu juga dengan kesehatan jiwanya. Seperti halnya sama dengan pengaruh siswa dalam niatnya unuk belajar. Seorang murid yang mempunyai perasaan tidak suka dapat merusak minat siswa dalam belajar. Bagi pelajar yang mempunyai perasaan tidak suka atau cenderung tidak senang dengan guru itu akan merusak keminatan siswa untuk belajar. Akan tetapi banyak juga siswa yang

⁷ Ahmad Hendriyatno, "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Wahidiyah Pada Bangun Datar", Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, Vol. 2, No.1, Januari 2021, hal. 29.

suka kepada guru dan mata pelajaran matematika dan tidak merasa takut dengan materi matematika tersebut. Dengan demikian siswa jadi tidak mau belajar matematika karena guru yang pernah mereka kagumi memarahi mereka dikarenakan mereka berperilaku tidak baik atau tidak selayaknya guru memperlakukan muridnya dengan baik ataupun ketika seorang murid mendapatkan nilai yang tidak bagus dalam ujian.⁸

Dari beberapa faktor tersebut maka dapat dikelompokkan menjadi dua, pertama yaitu faktor internal diantaranya seperti mempunyai minat dan juga motivasi, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor dari lingkungan sekolah, fasilitas belajar mengajar, guru, dan lingkungan keluarga. Oleh sebab itu, dalam belajar mengajar banyak murid yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Salah satunya adalah matematika, masih banyak siswa yang menganggap matematika sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, masih banyak siswa yang lemah dalam matematika.

2. Motivasi Belajar Siswa

Pada motivasi belajar merupakan perasaan yang dapat menjadikan seseorang dapat melaksanakan kegiatan yang berpautan dengan kata hati, emosi untuk dapat melakukan segala sesuatu supaya dapat memenuhi arahan sesuai dengan keinginan yang dapat mempengaruhi beberapa indikasi seperti rajin dalam mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh, mempunyai masa

⁸ Indah Lestari, 2007, "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika", Jurnal Formatif 3(2): 115-125, hal. 120.

depan sesuai dengan cita-cita (keinginan), mempunyai ketekunan dalam belajar, tidak merasa putus asa saat mengalami kesulitan. Motivasi belajar bermakna sebagai belajar mengajar untuk terciptanya hasil belajar yang maksimal.

Motivasi memiliki makna pada proses belajar. Oleh sebab itu dengan terciptanya motivasi dapat menciptakan rasa senang dalam belajar sehingga siswa akan lebih enjoy dalam belajar. Dalam belajar siswa sangat diperlukan motivasi karena tanpa motivasi seorang siswa tidak akan dapat belajar dengan maksimal, maka dari itu motivasi termasuk syarat yang mutlak dalam belajar.

Indikator motivasi belajar pendapat Hamzah B Uno yaitu :⁹

- a. Mempunyai nafsu dan rasa ingin berhasil.
- b. Mempunyai pandangan dalam proses belajar.
- c. Mempunyai ambisi untuk mencapai cita-cita.
- d. Mempunyai nilai belajar yang tinggi.
- e. Mempunyai suasana belajar yang menyenangkan, menarik, sehat dan juga nyaman sehingga siswa dapat belajar dengan baik.

Dalam motivasi siswa juga harus mendapatkan kepedulian dari kedua orang tua karena orang tua salah satu penyebab yang dapat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar anaknya. Dengan orang tua memberikan perhatian seperti itu anak akan merasa senang dalam belajar di sekolahnya tanpa adanya keterpaksaan dan si anak akan merasa dirinya dipenuhi dengan

⁹ Silvi Junita, 2012, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Teori Motivasi dan Pengukurannya", (Journal for Research in Mathematics Learning) Vol. 2, No. 1, Maret 2019, hal. 88.

asa kasih sayang dari lingkungan keluarganya maka si anak juga akan lebih nyaman belajar dirumah ataupun di sekolah dan proses belajar akan menjadi lebih baik dapat dan dapat menerima pembelajaran dengan hasil yang baik juga.

Seorang anak lebih baik dirawat di lingkungan keluarga yang penuh kasih sayang dan perhatian. Dengan perhatian yang diberikan orangtua dalam mendidik dan merawat anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan.

3. Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Pemecahan masalah (*problem solving*) yakni kemampuan yang harus dan memiliki proses yang perlu dimiliki dan dikuasai oleh siswa pada pembelajaran matematika di kelas yang di mana siswa harus membangun dan memahami apa yang sudah di ajari oleh guru tersebut. Siswa juga harus mempelajari matematika melalui pemahaman dan pengetahuan dan harus aktif dalam pembelajaran. Maka dari itu kemampuan pemecahan masalah matematika ialah kemampuan yang perlu di miliki oleh siswa dan siswa juga harus menguasai materi tersebut. Kemampuan masalah tersebut juga termasuk ketertarikan atau berhubungan dengan tahap untuk menyelesaikan masalah. Kemampuan pemecahan masalah yang dibutuhkan ialah dengan cara mengamati, memahami, mencoba, menemukan dan juga meninjau kembali dan juga membutuhkan kesabaran yang cukup ekstra. Bisa dibbilang bahwa rendahnya pada kemampuan pemecahan masalah matematika pada murid dapat terjadi apabila dalam belajar mengajar matematika murid hanya

dituntut untuk menghafal rumus supaya dapat mengerjakan soal latihan namun peserta didik tidak mengetahui jalannya penemuan dan dampak dari manfaat mengetahui rumus yang di dapat dan di pahami.

Kemampuan pemecahan masalah siswa memiliki keterkaitan dengan tahap menyelesaikan masalah matematika. Dikatakan menjadi jantung dari matematika, karena dalam kemampuan memecahkan suatu permasalahan dibutuhkan kemampuan untuk mencari cara, metode atau pendekatan penyelesaian melalui beberapa kegiatan antara lain: mengamati, memahami, mencoba, menduga, menemukan dan meninjau Kembali yang membutuhkan kesabaran, ketelitian, keuletan yang akan membentuk kepribadian siswa (Heryani,2019).¹⁰

Kemahiran (kemampuan) sendiri merupakan kata dari “mampu” memiliki arti kesanggupan, kemahiran, keunggulan, kekuatan sedangkan pendapat Uno kemampuan merupakan seseorang yang dapat bekerja sesuai dengan yang yang kita lihat dari sikap, perbuatan, dan lain sebagainya. Dalam hal ini kemahiran bermakna sebagai kemahiran atau keunggulan yang orang lain miliki dan mengatasi suatu permasalahan yang kita lihat dari sikap, perbuatan dan perilakunya.¹¹ Dapat disimpulkan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa dalam mengikuti belajar matematika dapat dilihat ataupun digabungkan berdasarkan tingkatan kemampuan mulai dari tertinggi sampai ke terendah.

¹⁰ Kholifah, “Pengaruh Minat Belajar Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa”, Skripsi, Bandar Lampung, 26 Desember 2020, hlm. 13..

¹¹ Luvia Febryani Putri, “Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar”, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 2018, hlm. 2.

Dapat dikatakan bahwa rendahnya pada kemampuan pemecahan masalah matematika pada murid dapat terjadi apabila dalam belajar mengajar matematika murid hanya dituntut untuk menghafal rumus supaya dapat mengerjakan soal latihan tetapi mereka tidak tahu proses penemuan dan manfaat dari rumus-rumus yang mereka hafalkan.

4. Materi Aljabar

Menurut Suherman dalam Hudojo berpendapat bahwa sesuatu yang bermasalah yang berisi kondisi yang membawa seseorang dalam menyelesaikan namaun tidak secara langsung apa yang dapat dilakukan untuk menyelesaikannya.¹² Pendapat Hudojo yaitu suatu persoalan akan menjadi salah satu persoalan apabila seseorang tidak memiliki peraturan yang dapat dilakukan untuk dapat mengetahui jawaban dari persoalan tersebut.”¹³ sedangkan pendapat Siswono yaitu sesuatu persoalan yang dapat diartikan sebagai kondisi atau persoalan yang sedang dihadapi oleh beberapa orang atau gabungan apabila mereka tidak memiliki aturan, prosedur yang bisa dilakukan untuk mengetahui jawabannya.¹⁴

Definisi Aljabar yaitu cabang ilmu matematika yang mempelajari tentang penyederhanaan dan pemecahan permasalahan dengan menggunakan

¹² Luvia Febryani Putri, “Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar”, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 2018, hlm. 3.

¹³ Luvia Febryani Putri, “Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar”, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 2018, hlm. 3.

¹⁴ Luvia Febryani Putri, Dr. Janet Trineke Manoy, M.Pd, “Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar”, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 2018, hlm.3.

huruf-huruf tertentu.”¹⁵Aljabar yakni salah satu cabang ilmu yang menggunakan simbol operasi matematika seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian dan juga pembagian.

Operasi bilangan penjumlahan dan pengurangan untuk menyederhanakan suatu bentuk aljabar dan hanya berlaku untuk suku-suku sejenis dan bentuk aljabar tersebut. Sifa-sifat penjumlahan dan pengurangan yang berlaku pada bilangan riil maka berlaku juga untuk penjumlahan dan pengurangan pada bentuk aljabar.

Operasi bilangan pembagian adalah operasi pembagian dengan menggunakan elemen aljabar sebagai operan atau objek yang dioperasikan koefisiennya. Misalnya x^2 dengan x diruas kiri adalah variabel sedangkan 2 sebagai pangkat dari variabel.

Bentuk aljabar termasuk dalam bentuk penukisan kalimat matematika yang mengandung variabel atau peubah dengan menggunakan bilangan, variabel atau kombinasi dengan keduanya pada satu atau lebih operasi aritmatika. Unsur-unsur aljabar diantaranya :

- a. Variabel merupakan lambang pengganti suatu bilangan yang belum diketahui nilainya dengan jelas (peubah). Dilambangkan dengan huruf kecil (a,b,c) dan seterusnya. Contoh : $5x-3 = 15$ dimana $x =$ variabel.
- b. Koefisien pada bentuk aljabar adalah faktor konstanta dari suatu suku pada bentuk aljabar. Contoh : $5y + 3x$ dimana koefisien x dari $5y + 3x$ adalah 3.

¹⁵ Luvia Febryani Putri, Dr. Janet Trineke Manoy, M.Pd, “Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar”, Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, 2018, hlm. 2.

- c. Konstanta merupakan suku dari suatu bentuk aljabar yang berupa bilangan dan tidak memuat variabel disebut konstanta. Contoh : $2 + 3xy + 7x - y - 8$ dimana konstanta dari bilangan tersebut adalah $- 8$.
- d. Suku merupakan jumlah atau selisih dari variabel atau konstanta beserta konstanta pada bentuk aljabar. Contoh : $2x + 4$ maka jumlah sukunya adalah 2 yakni $2x$ dan 4 .
- e. Suku sejenis adalah bentuk aljabar yang memiliki variabel yang sama. Contoh $3x + 2y + 4y - 3$ maka suku sejenisnya adalah $2y$ dan $4y$.

B. Penelitian Relevan

Guna lancarnya dalam melakukan suatu penelitian maka peneliti dapat mengambil beberapa referensi skripsi guna menambah referensi yang akan dijadikan sebagai bahan pengembangan, adapun referensinya adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Nada Nisrina pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik”. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematik. Hasil Penelitian menunjukkan adanya korelasi yang signifikan dan memiliki pengaruh yang kuat (lebih kecil dari $0,05$ dan nilai thitung $>$ ttabel dengan nilai $5,764 > 1,987$) maka bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah

matematik.¹⁶ Pada penelitian ini dengan penelitian saya perbedaannya ialah pada penelitian ini menggunakan sampel dan populasi dengan menggunakan metode analisis berbeda dengan penelitian sipeneliti. Untuk persamaan penelitian ini dengan penelitian saya ialah sama-sama meneliti pengaruh minat dan motivasi belajar siswa pada kemampuan pemecahan masalah matematika yang ada disekolah.

2. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hasanah Aritonang yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SMP Swasta PAB 18 Medan Tahun Pelajaran 2019/2020 yang diterbitkan di skripsi. Tujuan penelitian ini adalah: “untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Operasi Aljabar melalui model pembelajaran problem based learning di kelas VIII-A SMP Swasta PAB 18 Medan”. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek Penelitian adalah siswa kelas VIII-A SMP Swasta PAB 18 Medan yang berjumlah 21 orang. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Dari hasil tes siklus I Ketuntasan klasikal sebesar 71,42% meningkat menjadi 90,47% pada siklus II. Pada Siklus I aspek pemecahan masalah tertinggi diperoleh pada aspek memahami masalah dengan persentase 84,12% berkategori tinggi sedangkan aspek pemecahan masalah terendah diperoleh pada aspek memeriksa kembali dengan persentase 64,28% berkategori rendah. Pada siklus II aspek

¹⁶ Nada Nistrina, “Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik”, Jurnal Pendidikan MIPA, Vol. 1, No. 3, 2018, hal. 298.

pemecahan masalah tertinggi diperoleh pada aspek memahami masalah dengan persentase 88,89% berkategori tinggi, sedangkan aspek pemecahan masalah terendah diperoleh pada aspek memeriksa kembali dengan persentase 73,02% berkategori sedang. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran untuk siklus I berada pada kategori baik dan pada siklus II aktivitas siswa selama proses pembelajaran meningkat pada kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada materi Operasi Aljabar di kelas VIII-A SMP Swasta PAB 18 Medan Tahun ajaran 2019/2020 sehingga pembelajaran Problem Based Learning dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah matematika.¹⁷

3. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Assyifa Suryani yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemahaman konsep matematis siswa pada pokok bahasan bilangan bulat kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Adapun latar belakang penelitian ini adalah pemahaman konsep matematis siswa yang bervariasi, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Serta dalam minat belajar, dimana perhatian siswa pada pelajaran matematika, kesukaan siswa terhadap

¹⁷ Nur Hasanah Aritonang, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning di SMP Swasta PAB 18 Medan T.P 2019/2020”, Problem Based Learning, Kemampuan Pemecahan Masalah, (Medan, 2019), hlm. 1.

pelajaran matematika, keinginan siswa untuk tahu lebih banyak mengenai matematika, tugas-tugas yang diselesaikan oleh siswa, motivasi siswa mempelajari matematika, kebutuhan siswa terhadap pelajaran matematika dan ketekunan siswa dalam mempelajari matematika mengakibatkan bervariasinya tingkat pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survey. Populasi penelitian adalah 270 siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah 160 siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan uji analisis maka dilakukan uji prasyarat yaitu uji Normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji keberartian regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto. Besarnya pengaruh minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematis dilihat dari koefisien determinasi R^2 sebesar 0,096 yang berarti bahwa minat belajar siswa berpengaruh terhadap pemahaman konsep matematis siswa sebesar 9,6%, sedangkan sisanya 90,4 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian.¹⁸

¹⁸ Assyifa Suryani, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto", Minat Belajar, Pemahaman Konsep, Matematika, Purwokerto, 5 Januari 2021.

4. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Nuzulya Ilma yang berjudul “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar Di SMP” yang diterbitkan di skripsi Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan aspek utama dalam Pembelajaran matematika yang harus dicapai oleh siswa, namun kenyataannya Kemampuan pemecahan masalah masih dikategorikan rendah. Adapun tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematis siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada materi operasi bentuk aljabar. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian tiga siswa kelas VII yang berkemampuan pemecahan masalah kategori tinggi, kategori sedang dan kategori rendah. Pengumpulan data dilakukan melalui lembar tes, wawancara, dan alat perekam. Analisis data dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan triangulasi waktu. Adapun hasil Penelitian adalah (1) subjek dengan kategori tinggi dapat memenuhi semua indikator kemampuan pemecahan masalah, (2) subjek dengan kategori sedang hanya dapat memenuhi tiga indikator kemampuan pemecahan masalah, (3) subjek dengan kategori rendah hanya dapat memenuhi satu indikator kemampuan pemecahan masalah.¹⁹

5. Artikel Jurnal yang ditulis oleh Endah Sethiya Rin yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

¹⁹ Nuzulya ilma, “Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar Di SMP”, Kemampuan Pemecahan Masalah, Soal Cerita, Operasi Bentuk Aljabar, Banda Aceh, 30 Juni 2022.

Matematika Kelas IV di SD Muhammadiyah 11” yang diterbitkan di skripsi Endah Sethiya Rini, 2022. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Di SD Muhammadiyah 11 Semarang. Pendidikan Sekolah Dasar.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing I : Nuhyal Ulia, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II: Yunita Sari, S.Pd., M.Pd. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh motivasi belajar siswa hal ini dilihat dari kehadiran siswa dan partisipasi siswa dalam belajar. Kemudian rendahnya kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal matematika materi bilangan cacah. Objek dalam penelitian ini adalah motivasi belajar dan tingkat kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif Deskriptif. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV di SD Muhammadiyah 11 Semarang yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data yang diambil melalui angket untuk mengetahui motivasi belajar siswa, dan hasil tes untuk mengetahui tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa secara tertulis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji Regresi. Analisis data dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai pada setiap indikator untuk mengetahui motivasi belajar dan tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dan tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa tergolong baik. Motivasi belajar siswa mendapat skor rata-rata 79,11 dan dapat dikategorikan motivasi tinggi.

Sedangkan untuk tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa juga dikategorikan tinggi dengan skor rata-rata 84,28.²⁰ Persamaannya ialah penelitian ini dengan penelitian saya sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif. Perbedaannya ialah beda sekolah saja. Penelitian saya di sekolah SMP sedangkan pada penelitian ini di sekolah Sd.

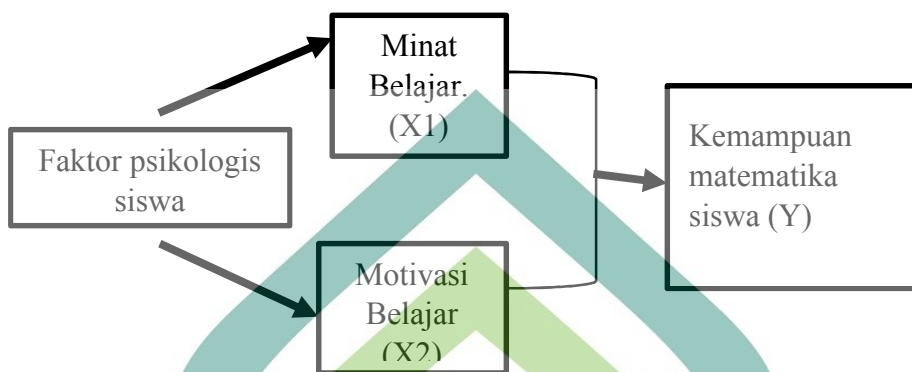
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan beberapa teori yang dikemukakan bahwa terdapat beberapa yang bisa mengakibatkan hasil belajar yang tidak baik bagi siswa, diantaranya minat, dan motivasi akan dapat terganggu. Apabila jika minat sama motivasi sangat mengakibatkan ke hasil belajar siswa, Oleh sebab itu si penulis dapat melakukan survey. Adapun beberapa yang mengakibatkan cara belajar guru yang diterapkan di sekolah akan sangat mempengaruhi pada kinerja hasil guru saat mengajar. Dengan demikian keberhasilan dalam belajar bukan dipengaruhi oleh kepintaran saja melainkan juga itu sangat berpengaruh besar pada minat dan motivasi siswa.

Motivasi dan minat itu bukan bawaan bayi melainkan itu pelatihan yang dilakukan dari kecil untuk melatih motorik otak siswa. Apabila siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar mengajar di sekolah. Pada hal ini bisa kita lihat antara minat dan motivasi siswa perempuan dan siswa laki-laki cukup berbeda pada pembelajaran khususnya untuk pelajaran matematika.

²⁰ Endah Sethiya Rin, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas IV di SD Muhammadiyah 11", Motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah, menyelesaikan soal matematika, Semarang, 12 September 2022.

Berikut disajikan bagan kerangka berpikir pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika materi aljabar pada siswa kelas VII SMPN 7 Kota Tegal:



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hasil rumusan masalah dapat diambil hipotesis bahwa Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Terhadap Kemampuan Masalah Matematika Materi Aljabar pada Siswa Kelas 7 SMPN 7 Kota Tegal dengan langkah guru mereview materi, memberikan motivasi, memberikan latihan terkontrol secara kelompok, memberikan latihan soal akan mengakibatkan minat dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan masalah matematika untuk materi aljabar dapat menerima hasil belajar dengan baik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal.

Berikut hipotesis yang ada pada penelitian tersebut yaitu:

1. H_0 : Tidak terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa

2. H1 : Terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Secara matematis dapat ditulis sebagai berikut:

$$H_0 : r = 0$$

$$H_1 : r \neq 0$$

Keterangan: r = koefisien korelasi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian kali ini ialah menggunakan metode kuantitatif pada penelitian kali ini yakni dengan menggunakan pendekatan penelitian asosiatif atau pengaruh untuk dapat mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.²⁵ Selain itu pada pendekatan ini peneliti akan melibatkan dua kelas yaitu kelas VII G dan VII H. Siswa di sekolah SMPN 7 Kota Tegal.

2. Pendekatan Penelitian

Pada pendekatan ini penulis atau peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yakni seseorang yang meneliti dengan menggunakan perumusan masalah dengan cara menarik kesimpulan yang memungkinkan akan menggunakan rumus statistika. Pendekatan kuantitatif yakni pendekatan yang menggunakan data kuantitatif seperti data yang berupa angka atau bilangan.²⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Tegal yang beralamat di Jl. Kapten Sudibyo No.117, Randugunting, Kecamatan Tegal Selatan, Kota

²⁵ Rukminingsih, dkk., *Metode Penelitian Pendidikan , Penelitian Kualitatif, Penelitian Kuantitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: ERHAKA UTAMA,2020), hlm. 55.

²⁶ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Banjarmasin: Aswaja Pressindo, 2015), hlm.124.

Tegal, Jawa Tengah 52133. Dapat di akses melalui *link google maps* yaitu:

<https://maps.app.goo.gl/SSRfzB1kq3zZfjWe8>



Gambar 3.1
Peta Lokasi SMP Negeri 7 Kota Tegal

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 pada kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Tegal. Adapun jadwal penelitian saya di laksanakan pada bulan Juli 2023 hingga bulan Oktober 2023.

C. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari kata bahasa inggris *variabel* yang artinya ialah faktor yang bersifat berubah-ubah. Sedangkan variabel menurut istilah yakni sebuah kejadian ataupun fenomena yang memiliki sifat yang berubah-ubah, fenomena terdapat dari variasi sederhana dan fenomena yang terdapat variasi yang

kompleks.²⁷ Variabel penelitian yakni terdapat berbagai berwujud apa saja yang diputuskan peneliti untuk digunakan dalam penelitian untuk dikaji dan diteliti supaya terdapat informasi yang mendalam mengenai suatu hal tersebut.²⁸

Berikut terdapat 2 variabel yang ada di dalam penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yakni variabel yang dapat berpengaruh dan dapat juga menjadi penyebab dari perubahannya ataupun timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2020:69). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat (X1) dan motivasi belajar (X2).

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel dependen atau terikat merupakan variabel yang mempengaruhi ataupun dapat menjadi penyebab atau akibat, disebabkan terdapat variabel bebas (independen) (Sugiyono, 2020:69). Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa (Y).

Berikut ini disajikan tabel kemampuan pemecahan masalah matematika siswa beserta indikator:

²⁷ Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif..*, hlm. 174.

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 60

Tabel 3.1
Indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa²⁹

Nama Variabel	Indikator
Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan siswa dalam mengetahui dan menghitung tentang materi aljabar 2. Kemampuan siswa dalam memahami matematika. 3. Kemampuan untuk memahami kesulitan siswa dalam materi aljabar. 4. Kemampuan dalam mengetahui hasil belajar siswa.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil populasi dari kelas VII D hingga VII H kelas VII di SMP Negeri 7 Kota Tegal yang masing-masing kelas berjumlah 30 siswa, maka untuk dua kelas berjumlah 60 siswa. Jadi saya putuskan akan mengambil dua kelas yaitu kelas VII G dan VII H

Tabel 3.2
Jumlah Siswa Kelas VII D-H SMP Negeri 7 Kota Tegal

Nomor	Kelas	Jumlah Siswa
1	VII D	30
2	VII E	31
3	VII F	31
4	VII G	30
5	VII H	30
TOTAL SISWA		152

²⁹ Reliyanti Natalia Ellu, dkk., "Analisis Kemampuan Penalaran Matematis..", hlm. 182.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kelas yang termasuk objek dari populasi.³⁰

Untuk penelitian kali ini saya mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* yakni pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu, dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama. Jadi peneliti menggunakan sampel yang mewakili pada populasi anggota siswa kelas VII G dan VII H di sekolah SMPN Negeri 7 Kota Tegal.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yakni teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan berdasarkan tujuan tertentu.³¹ Teknik yang digunakan ini mempunyai alasan khusus berkaitan dengan sampel yang diambil ialah untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika materi aljabar pada siswa kelas VII.

Pada penelitian ini kelas VII G yang berjumlah 30 siswa dan kelas VII H yang berjumlah 30 siswa akan diberikan soal matematika tentang materi aljabar. Berikut disajikan tabel jumlah sampel:

³⁰ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014), hlm. 6.

³¹ Garaika dan Darmanah, *Metodologi Penelitian*, (Lampung Selatan: CV HIRA TECH, 2021), hlm. 59.

Tabel 3.3
Jumlah sampel penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
VII G	30
VIII H	30
Total	60

Untuk menentukan ukuran sampel minimal (n) jika diketahui ukuran populasi (N), pada taraf signifikansi α maka dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin³²:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,1)^2}$$

$$n = \frac{152}{1 + 152(0,01)}$$

$$n = \frac{152}{1 + 1,52}$$

$$n = \frac{152}{2,52}$$

$$n = 60$$

Jadi dapat disimpulkan dari hasil diatas 6, maka sama dengan sampel yang digunakan oleh si peneliti ialah 60 siswa dari masing kelas yang berjumlah 30 siswa.

E. Instrumen dan Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau disebut kuesioner diartikan sebagai suatu metode dalam menghimpun data dengan sistem pemberian deretan pertanyaan secara

³² Dameria Sinaga, *Statistik Dasar...*, hlm.16.

tersurat terhadap responden supaya mendapatkan jawabannya.³³ Terlebih dahulu dibuat kisi-kisi untuk instrumen kuesioner variabel dalam penelitian ini berdasarkan indikator dari masing-masing variabel untuk dibuat butir pernyataan kuesioner. Adapun kisi-kisi sebagai berikut.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Minat Belajar

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	
		Positif (+)	Negatif (-)
Minat Belajar	Seorang siswa yang mempunyai rasa senang terhadap mata pelajaran.	1,4,7,9	8
	Seorang siswa yang mudah memahami, dan menikmati terhadap mata pelajaran matematika.	3, 6, 25	17
	Seorang siswa yang memiliki percaya diri pada kemampuannya dalam pembelajaran matematika	21,24	20
	Seorang siswa yang berkonsentrasi atau aktivitas dalam jiwa terhadap pengamatan dan siswa yang mempunyai minat belajar.	0	15,16
	Seorang siswa yang memiliki semangat dalam belajar matematika	2, 5, 11,12,10, 13	14
	Seorang siswa yang yakin bahwa akan berhasil dalam pembelajaran matematika	26, 27	0
	Seorang siswa yang merasa takut atau tidak tenang ketika pembelajaran matematika sedang berlangsung	22	18,19,23

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 199.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Kuesioner Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	
		Positif (+)	Negatif (-)
Motivasi Belajar	Mempunyai rasa nafsu dan ingin berhasil.	2, 3, 9	4
	Mempunyai rasa suka dan ketertarikan terhadap pembelajaran matematika atas keinginan sendiri	1, 14, 16	20, 21
	Mempunyai rasa semangat, percaya diri dan tidak putus asa dalam belajar matematika	8, 13, 17, 22	15, 18, 27
	Mempunyai pandangan dalam proses belajar dan tidak merasa takut dengan matematika.	7, 23, 24	10, 25, 26
	Mempunyai rasa bosan dan rasa malas	0	11, 19
	Mempunyai keyakinan bisa mengerjakan tugas atau ulangan yang diberikan guru	6, 12	5

2. Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Prosedur pengembangan tes akhir kemampuan pemecahan masalah matematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan Tes

Dalam penyusunan tes peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

Peneliti membuat dan menyusun butir soal. Dalam membuat butir soal, peneliti meminta tanggapan dan saran dari dosen dan guru

matematika di sekolah agar sesuai dengan kemampuan siswa dalam mengerjakannya. Butir soal yang dibuat sebanyak 7 soal lengkap dengan kunci jawaban.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan melihat benda-benda tertulis, seperti nilai hasil belajar siswa yang dapat diambil dari nilai harian siswa, nilai tugas siswa, dan nilai hasil ulangan harian siswa. Dokumentasi adalah suatu teknik yang mengumpulkan data berupa data arsip sumber penulisan arsip yang tersedia di sekolah seperti keterlibatan siswa dalam pembelajaran, struktur organisasi, profil sekolah, fasilitas, jumlah guru dan karyawan serta denah atau lokasi sekolah di SMP Negeri 7 Kota Tegal.

F. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Data yang didapat kemudian akan dianalisa tingkat validitasnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid tidaknya item tes. Rumus korelasi *Product Moment* untuk mencari nilai r hitung atau validitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai hasil positif serta $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Apabila nilai hasil negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila nilai r yang diperoleh dari hasil perhitungan (r_{xy}) lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

2. Uji Validitas Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Berdasarkan perhitungan uji coba soal tes kemampuan literasi matematika, diperoleh bahwa 6 item soal dari tes kemampuan literasi matematika semuanya valid.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat pengukur. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha. Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Apabila nilai r_{Alpha} positif dan $r_{Alpha} > r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut Reliabel
- b. Apabila nilai r_{Alpha} negatif dan $r_{Alpha} < r_{tabel}$ maka butir atau variabel tersebut tidak Reliabel.

Suatu kuesioner dinyatakan reliabel apabila nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%.

G. Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Uji Analisis Deskriptif

Data yang dideskripsikan merupakan variabel-variabel dependent dan independent dalam penelitian, yaitu minat (X1), motivasi belajar (X2), dan kemampuan literasi matematika (Y). Analisis deskriptif ini menggunakan alat bantu program SPSS (Sujarweni, 2014:48) untuk melihat deskripsi dari masing-masing data variabel seperti mean, median, modus, dan standar deviasi.

b. Uji Prasyarat Statistik Parametrik

1) Uji Normalitas

Untuk uji data normalitas yakni guna mencari tahu apakah pada mode rwgresi selisih variabel yang di miliki oleh distribusi normal. Dasar yang dipakai pada uji normaloyas yakni dengan uji kolmogorov smirnov dengan bantuan aplikasi SPSS. Cara mengetahui pengambilan keutusan pada uji normalitas yakni:

- a) Apabila signifikan $> 0,05$ jadi data tersebut normal.
- b) Apabila signifikan $< 0,05$ jadi data tersebut tidak normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas mempunyai tujuan untuk bisa mengetahui jika dua variabel memiliki ikatan yang linier atau tidaknya. Pada uji linieritas akan dianalisis dengan tunjang dengan aplikasi SPSS. Jika persamaan regresi yang di dapat linier akan bisa digunakan guna melaksanakan

prediksi dengan bentuk linier, apabila jika persamaan regresi yang didapat tidak linier perlu dengan cara gunakan persamaan yang lebih cocok dengan pengambilan keputusan ialah:

- a) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ data yang dipakai linear.
- b) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ data yang dipakai tidak linear.

3) Uji Homogenitas

Untuk uji homogenitas akan dilaksanakan guna memperlihatkan data yang akan dianalisis dari populasi yang tidak berlainan keseragamannya. Uji homogenitas dilaksanakan dengan uji leven yang dengan bantuan aplikasi SPSS. Dengan ketentuan berikut :

- a) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ (taraf kepercayaannya 95%), data yang dipakai homogen.
- b) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ (taraf kepercayaannya 95%), data yang dipakai bukan homogen.

c. Uji Regresi Linier Berganda

1) Uji Hipotesis

Untuk uji t akan dipakai guna menguji secara individu dari setiap variabel. Pada analisis uji t dengan bantuan aplikasi SPSS. Rumus bisa dilihat pada tabel Coefficient. Dengan ketentuan berikut:

- a) Apabila probabilitas $< 0,05$, jadi bisa dinyatakan ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b) Apabila probabilitas $> 0,05$, jadi bisa dinyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat.

2) Uji F

Untuk uji F akan dipakai guna mencari tahu pengaruh variabel independen secara bersama terhadap variabel dependen. Pada analisis uji f dengan menggunakan aplikasi SPSS. Rumus bisa kita lihat di tabel Anova. Dengan ketentuan:

- a) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$, jadi bisa dinyatakan adanya pengaruh yang signifikan secara bersama dengan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, jadi tidak adanyapengaruh yang signifikan secara bersama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji tersebut memiliki tujuan guna menentukan proporsi atau (%) dari jumlah variasi pada variabel dependen yang dibuktikan oleh variabel independen. Jika analisis yang dipakai yakni Adjusted R Square dengan nilai koefisoennya 0 dan 1. Nilai yang berdekatan dengan 1 artinya bahwa variabel independen yang membagikan semua informasi yang diinginkan guna memperhitungkan variasi variabel dependen. Analisis uji koefisien determinasi dengan aplikasi SPSS.

BAB IV

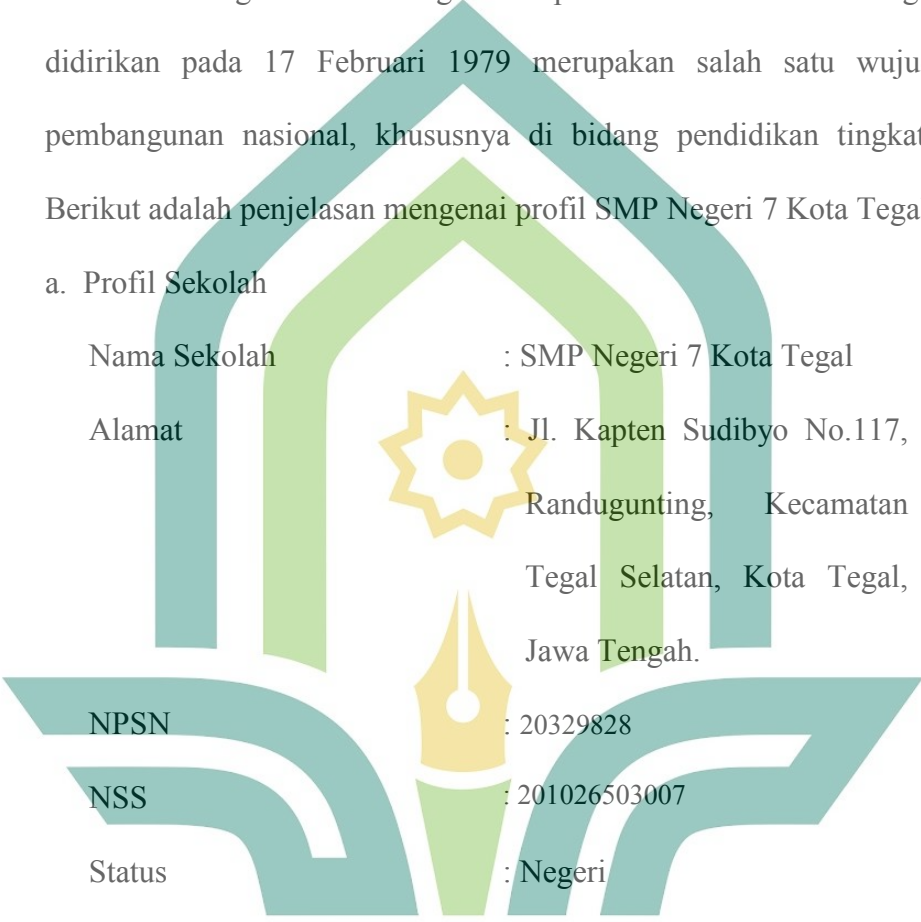
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 7 Kota Tegal

SMP Negeri 7 Kota Tegal merupakan sekolah berbasis negeri yang didirikan pada 17 Februari 1979 merupakan salah satu wujud nyata pembangunan nasional, khususnya di bidang pendidikan tingkat SLTP. Berikut adalah penjelasan mengenai profil SMP Negeri 7 Kota Tegal.

a. Profil Sekolah



Nama Sekolah	: SMP Negeri 7 Kota Tegal
Alamat	: Jl. Kapten Sudibyo No.117, Randugunting, Kecamatan Tegal Selatan, Kota Tegal, Jawa Tengah.
NPSN	: 20329828
NSS	: 201026503007
Status	: Negeri
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
SK Pendirian Sekolah	: 1979
SK Izin Operasional	: 443 / 03
Tanggal SK Izin Operasional	: 1979-02-17

b. Data guru

Tabel 4.1
Data Guru SMP Negeri 7 Kota Tegal

Uraian	Guru	Tendik	Jumlah	Persentase
Laki-laki	18	9	21	38%
Perempuan	25	7	34	62%
Total	43	16	55	100%

c. Data siswa

Tabel 4.2
Data Siswa SMP Negeri 7 Kota Tegal

Uraian	Siswa	Persentase
Laki-laki	124	55%
Perempuan	120	45%
Total	224	100%

d. Data Sarana dan Prasarana

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 7 Kota Tegal

Nomor	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas	24
2	Perpustakaan	1
3	Laboratorium	2
4	Ruang Praktik	0
5	Ruang Pimpinan	2
6	Ruang Ibadah	1
7	Ruang UKS	1
8	Ruang Guru	1
9	Toilet	24
10	Ruang Serbaguna	1
11	Tempat Bermain/Olahraga	1
12	Ruang TU	1
13	Ruang Konseling	1
14	Ruang OSIS	0
15	Ruang Komputer	4

16	Koperasi	2
Total		67

2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran

Hasil instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa lembar tes kemampuan matematika siswa dan angket.³⁴ Lembar tes kemampuan matematika yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa lembar tes uraian yang berisi 7 soal. Variabel minat dan motivasi belajar diukur dengan menggunakan *Skala Likert*. Berdasarkan angket minat belajar jumlah (item 24) diperoleh skor minimum 38 dan skor maksimum 84 serta angket motivasi belajar jumlah (item 24) diperoleh skor minimum 39 dan skor maksimum 73.

Penentuan sampel dilakukan secara *random sampling*. Berdasarkan data diperoleh sampel sebanyak 60 orang siswa yang terdiri dari 30 siswa kelas 7 G dan 30 siswa kelas 7 H.

3. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Apabila nilai Sig. uji kolmogorov-smirnov $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya, Apabila nilai Sig. uji

³⁴ Yumaika Titih Saraswasti, "Pengaruh Mjnat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6, (Jambi, 2023). Hlm. 58

kolmogorov-smirnov < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat dari gambar berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	16,17103967
Most Extreme Differences	Absolute	,090
	Positive	,090
	Negative	-,085
Test Statistic		,090
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Dari uji normalitas tabel 4.4 dapat disimpulkan nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* lebih besar dari 0,05, yaitu $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.³⁵

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat. Perhitungan uji linieritas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Apabila nilai signifikansi > 0,05, maka data yang digunakan adalah linear. Sebaliknya, Apabila nilai signifikansi < 0,05, maka data yang digunakan adalah tidak linear. Untuk uji linieritas variabel Minat Belajar dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

³⁵ Yumaika Titih Saraswasti, "Pengaruh Mjnat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6, (Jambi, 2023). Hlm. 59

Tabel 4.5
Hasil Uji Linieritas Minat Belajar

ANOVA TABLE
KEMAMPUAN PEMECAHAN DAN MINAT BELAJAR
TARAF SIGNIFIKANSI > 0,05

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MIINAT * KEMAMPUAN PEMECAHAN	Between Groups (Combined)	5119,750	31	165,153	1,048	,452
	Linearity	209,411	1	209,411	1,329	,259
	Deviation from Linearity	4910,339	30	163,678	1,039	,461
	Within Groups	4410,833	28	157,530		
Total		9530,583	59			

Menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,259 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara minat belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematika.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas Motivasi Belajar

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI * KEMAMPUAN PEMECAHAN	Between Groups (Combined)	8303,767	31	267,863	1,659	,090
	Linearity	2626,966	1	2626,966	16,273	,000
	Deviation from Linearity	5676,801	30	189,227	1,172	,338
	Within Groups	4520,167	28	161,435		
Total		12823,933	59			

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji linieritas variabel motivasi belajar menunjukkan nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar $0,338 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara motivasi belajar dengan kemampuan literasi matematika.³⁶

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui data yang dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keseragamannya. Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji levene. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka data yang digunakan adalah homogen. Sebaliknya, Apabila nilai signifikansi $< 0,05$, maka data yang digunakan adalah tidak homogen. Hasil uji homogenitas variabel Minat Belajar ditampilkan pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas Minat Belajar

UJI HOMOGENITAS LEVENE MINAT BELAJAR

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL KEMAMPUAN PEMECAHAN MATEMATIKA	Based on Mean	2,535	1	58	,117
	Based on Median	2,353	1	58	,131
	Based on Median and with adjusted df	2,353	1	56,682	,131
	Based on trimmed mean	2,503	1	58	,117

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene* pada tabel 4.7 diketahui nilai sig. *Based on Mean* adalah sebesar $0,117 >$

³⁶ Yumaika Titih Saraswasti, "Pengaruh Mjnat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6, (Jambi, 2023). Hlm. 60-61.

0,05 maka data bersifat homogen dan memiliki varian yang sama. Untuk uji homogenitas variabel motivasi belajar ditampilkan pada tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL KEMAMPUAN PEMECAHAN MATEMATIKA	Based on Mean	1,287	1	58	,261
	Based on Median	1,268	1	58	,265
	Based on Median and with adjusted df	1,268	1	57,329	,265
	Based on trimmed mean	1,305	1	58	,258

Menurut hasil uji homogenitas dengan menggunakan uji Levene pada tabel 4.8 diketahui nilai signifikan. Based On Mean sebesar 0,261 > 0,05 maka data bersifat homogen dan memiliki varian yang sama. Untuk mendeteksi gejala multikolinearitas bisa kita lihat dari nilai VIF (Variance Inflation Faktor) dengan dasar pengambilan keputusan sbb:

- 1) Apabila nilai VIF < 10 maka tidak diketahui adanya multikolinearitas.
- 2) Apabila nilai toleran > 0,1 maka diketahui adanya multikolinearitas.

Hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini bisa kita lihat di tabel 4.9 ialah:

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	MINAT	,999	1,001
	MOTIVASI	,999	1,001

a. Dependent Variable:
KEMAMPUANPEMECAHAN

4. Uji Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui dan mencari pengaruh variabel Minat (X1) dan variabel Motivasi (X2) terhadap variabel Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y) maka dengan cara analisis statistik yakni dengan model analisis regresi berganda. Perhitungan uji regresi Linier berganda dengan aplikasi SPSS. Hasil analisis regresi bisa lihat di tabel 4.10 antara lain:

Tabel 4.10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	10.191	3.907		2.609	.012
	MINAT	.081	,083	.258	2.099	.040
	MOTIVAS	.101	,049	.254	2.065	.043

a. Dependent Variable: ABS_RES

Persamaan model regresi linier berganda pada penelitian ini untuk Minat (X1), Motivasi Belajar (X2) dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika (Y) di kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal secara umum ialah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 10.191 + 0,81 X_1 - 101 X_2 + \varepsilon$$

Hasil analisis regresi diperoleh nilai konstanta sebesar 10.191 koefisien regresi untuk variabel minat belajar sebesar 0,081 dan koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,101. Dari persamaan di atas maka dapat dijadikan acuan untuk diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Koefisien konstanta yang nilainya (+) artinya pada saat kemampuan matematika memperhatikan minat dan motivasi belajar penyebab yang muncul, siswa akan terus mempunyai kemampuan pemecahan masalah matematika.
- b. Koefisien minat belajar yang nilainya (-) artinya setiap terjadinya kenaikan pada minat belajar yang dipunyai siswa akan terus naik, dan diikuti oleh kenaikan kemampuan pemecahan masalah matematika. Pada setiap kali untuk menurunkan minat belajar yang dipunyai siswa akan turun, akan disertai dengan penurunan kemampuan pemecahan masalah matematika.
- c. Koefisien motivasi belajar yang nilainya (-) artinya setiap usaha yang dilaksanakan siswa untuk motivasi belajar yang turun, akan disertai dengan penurunan kemampuan pemecahan masalah matematika juga dengan demikian pula sebaliknya.

1) Uji Hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel minat dan motivasi belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan pemecahan masalah matematika.³⁷ Hasil analisis uji t dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

³⁷ Yumaika Titih Saraswasti, "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6, (Jambi, 2023). Hlm.65.

Tabel 4.11
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,191	3,907		2,690	,012
	MINAT	,081	,038	,258	2,099	,040
	MOTIVASI	,101	,049	,254	2,265	,043

a. Dependent Variable: ABS_RES

(1) Pengaruh minat belajar (X1) terhadap kemampuan pemecahan matematika (Y) dari hasil analisis didapat nilai sig. Variabel (X1) sebesar $0,040 < 0,05$ dan nilai thitung ($2,099$) $>$ ttabel ($1,6721$) artinya secara parsial terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan matematika.

(2) Pengaruh motivasi belajar (X2) terhadap kemampuan literasi matematika (Y) dari hasil analisis didapat nilai sig. Variabel (X2) sebesar $0,043 < 0,05$ dan nilai thitung ($2,065$) $>$ ttabel ($1,6721$) artinya secara parsial terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

b) Uji f

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel minat dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kemampuan matematika.³⁸ Hasil analisis uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

³⁸ Yumaika Titih Saraswasti, "Pengaruh Mjnat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6, (Jambi, 2023). Hlm. 66.

Tabel 4.12
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,686	2	59,343	4,818	,012 ^b
	Residual	702,047	57	12,317		
	Total	820,733	59			

a. Dependent Variable: ABS_RES

b. Predictors: (Constant), MOTIVASI, MINAT

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.12 diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara bersama-sama terhadap Y adalah sebesar 0,012. Diketahui nilai Fhitung sebesar 4,818 dan nilai Ftabel 3,12, sehingga nilai Fhitung ($4,818 > Ftabel$ (2,54) dengan nilai signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa X1 dan X2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.

c) Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas.³⁹ Nilai koefisien determinasi adalah 0-1. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

³⁹ Yumaika Titih Saraswasti, "Pengaruh Mjnat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas IX SMP Negeri 6, (Jambi, 2023). Hlm. 66.

Tabel 4.13
Hasil Uji KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.380 ^a	.145	.115	3.510

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI, MINAT

b. Dependent Variable: KEMAMPUAN PEMECAHAN

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,145 yang berarti bahwa variabel kemampuan pemecahan masalah matematika dapat dijelaskan oleh variabel minat dan motivasi belajar sebesar 14,5% sedangkan sisanya 85,5% ditentukan oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 4.14
Hasil Uji Validitas Instrumen Soal
Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa

Nomor soal	r_{hitung}	r_{tabel} (N = 60)	Sig.	Kriteria
1	0,7754	0,2108	0,000	Valid
2	0,4003	0,2108	0,000	Valid
3	0,4486	0,2108	0,000	Valid
4	0,1707	0,2108	0,097	Tidak Valid
5	0,7761	0,2108	0,000	Valid
6	0,7716	0,2108	0,000	Valid
7	0,7971	0,2108	0,000	Valid

Berdasarkan data Tabel 4.14 dapat disimpulkan bahwa soal nomor 1-3 dan 5-7 valid dan hanya no 4 yang tidak valid, maka soal yang dengan ini dinyatakan bahwa soal untuk tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa valid untuk digunakan.

B. Pembahasan

Menurut hasil penelitian ini yang mempunyai tujuan guna mengetahui tentang pengaruh minat belajar dan motivasi belajar siswa terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas 7 di SMP Negeri 7 Kota Tegal yaitu:

1. Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Menurut hasil uji t bisa kita lihat di Tabel 4.11 dihasilkan dengan nilai dari pengaruh minat belajar siswa (X_1) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika (Y) pada perolehan analisis diperoleh nilai yang signifikan variabel (X_1) yakni $0,040 < 0,05$ dan dari nilai thitung ($2,099$) < thitung ($1,672$) yang berarti bahwa bukan berpengaruh antara minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Penentuan antara yang menerima ataupun yang menolak bisa terjadi apabila nilai thitung > ttabel dan juga nilai signifikan < $0,05$, oleh karena itu H_0 tidak akan diterima. Tetapi apabila nilai thitung < ttabel juga nilai signifikan > $0,05$, oleh karena itu H_0 tidak akan ditolak.

Untuk semua sampel yang sudah diteliti (n) yang rumusnya $dk = n - 2$. Pada penelitian kali ini, skor prediktor terdapat 2 (X_1 dan X_2) dan juga skor sampel yang dipakai yakni 60 siswa oleh karena itu $dk = 60 - 2 = 58$ untuk taraf signifikan yaitu 5%. Dengan demikian dapat kita peroleh nilai ttabel = $1,672$ disebabkan nilai thitung variabel minat belajar yaitu $2,099 > ttabel = 1,672$ juga nilai signifikan = $0,040 < 0,05$, jadi bisa kita simpulkan tidak berpengaruh minat belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah

matematika siswa. Dengan demikian kemampuan pecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 7 Kota Tegal dapat dipengaruhi minat belajar siswa. Artinya apabila minat belajar siswa itu tinggi, jika kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan tinggi juga, tetapi apabila sebaliknya maka minat belajar siswa akan rendah jika kemampuan pemecahan masalah matematika siswa akan rendah.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Untuk variabel motivasi belajar siswa (X_2) didapatkan hasil dari uji t yang bisa kita lihat di Tabel 4.11 ialah 2,065 dan bisa kita lihat nilai signifikan = 0,706. Pada uji hipotesis yang dapat diajukan akan diterima ataupun tidak diterima yakni kita bisa dengan melihat nilai t juga dengan nilai signifikansi. Pada ketentuan diterimanya ataupun ditolakannya akan terjadi jika nilai thitung > ttabel dan nilai signifikansi < 0,05, jika H_0 tidak diterima. Jika nilai thitung < ttabel dan nilai signifikansi > 0,05, jika H_0 akan tidak ditolak. Oleh karena itu sebelum kita dapat dilihat nilai ttabel, akan lebih dulu kita perlu dapat menentukan derajat kebebasan (dk). Untuk seluruh sampel yang sudah diteliti (n) menggunakan rumus $dk = n - 2$. Pada penelitian kali ini, skor prediktor ada 2 (X_1 dan X_2) juga skor sampel yang akan dipakai ialah 60 siswa jadi $dk = 60 - 2 = 58$ untuk taraf signifikan yaitu 5%, jadi bisa kita peroleh nilai ttabel = 1,672. Disebabkan nilai thitung variabel motivasi belajar siswa yakni $2,065 < ttabel = 1,672$ dan nilai signifikansi = $0,043 < 0,05$, jadi bisa kita ambil

kesimpulan bahwa terdapat berpengaruh pada motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan matematika.

Dengan demikian bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa SMP Negeri 7 Kota Tegal bisa dapat dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa. Artinya jika motivasi belajar siswa akan menurun ataupun rendah, jadi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa tidak harus menurun ataupun rendah sebab terdapat faktor yang lain bisa berpengaruh dengan motivasi belajar, yakni faktor internal dapat memilah menjadi aspek yang kognitif dengan halnya kemampuan intelektual, kemampuan numerik, juga dengan kemampuan verbal diikuti dengan faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan sekolah, sarana prasarana sekolah, lingkungan keluarga dan sosial.

3. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Menurut Tabel 4.12 hasil uji F, didapatkan nilai $F_{hitung} = 4,818$ dengan taraf signifikansi yakni 0,012. Pada uji hipotesis yang tidak akan ditolak ataupun yang tidak akan diterima yakni dengan kita lihat saja nilai F dan nilai signifikansi. Pada hipotesis yang diajukan ialah :

H_0 : Didapat pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

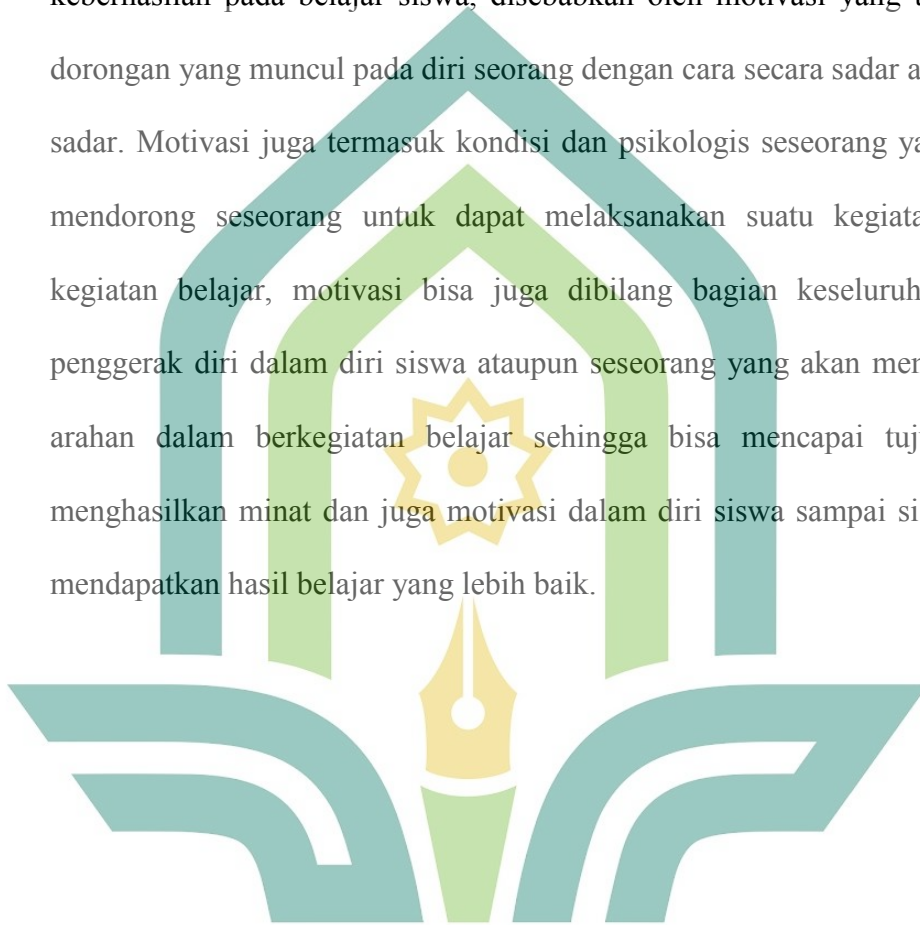
H_1 : Didapat pengaruh minat dan motivasi belajar siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

Ketika mengambil putusan pada hipotesis ini harus berdasarkan pada ketentuan yang akan diterima atau yang akan ditolak apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, jika H_0 tidak diterima. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$, jika H_0 tidak akan ditolak. Sebelum kita bisa lihat nilai F_{tabel} , jadi sebaiknya kita lebih dulu perlu mengetahui atau menentukan derajat kebebasan pembilang terlebih dahulu (df) juga derajat kebebasan penyebut (db). Untuk seluruh sampel sudah kita teliti (n) menggunakan rumus $df = m$ (skor prediktor) dan $db = n - m - 1$. Pada penelitian kali ini, skor prediktor terdapat 2 (X_1 dan X_2) untuk skor sampel yang dipakai yakni 60 siswa, jadi $df = 2$ dan $db = 60 - 2 - 1 = 57$ pada taraf signifikansi 5%. Jadi ditemukan nilai $F_{tabel} = 3,12$ sebab nilai $F_{hitung} = 4,818 > F_{tabel} = 2,54$ dan nilai signifikansi $= 0,012 < 0,05$, oleh karena itu bisa kita simpulkan bahwa H_0 tidak akan diterima, di mana terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal. Dengan demikian kemampuan pemecahan masalah matematika sangat berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama. Artinya apabila minat belajar siswa yang tinggi dan motivasi belajar siswa yang tinggi maka kemampuan pemecahan masalah matematika siswa juga tinggi, begitu sebaliknya apabila minat belajar siswa rendah dan motivasi belajar siswa rendah maka kemampuan pemecahan matematika siswa juga rendah.

Minat seseorang banyak dipengaruhi oleh faktor internal seperti perhatian, keinginan dan motivasi. Minat dapat timbul dengan adanya

motivasi yang kuat. Seseorang yang mempunyai keinginan terhadap sesuatu maka akan merangsang timbulnya ketertarikan atau minat untuk melakukan kegiatan tersebut sehingga motivasinya dapat terwujud.

Pada motivasi itu akan sangat berperan pada suatu hasil dari keberhasilan pada belajar siswa, disebabkan oleh motivasi yang termasuk dorongan yang muncul pada diri seorang dengan cara secara sadar atau tidak sadar. Motivasi juga termasuk kondisi dan psikologis seseorang yang akan mendorong seseorang untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan. Pada kegiatan belajar, motivasi bisa juga dibidang bagian keseluruhan daya penggerak diri dalam diri siswa ataupun seseorang yang akan memberikan arahan dalam berkegiatan belajar sehingga bisa mencapai tujuan dan menghasilkan minat dan juga motivasi dalam diri siswa sampai siswa bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan mengenai pengaruh minat dan motivasi siswa terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa materi aljabar kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Dapat pengaruh yang signifikan untuk minat belajar siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas 7 SMP Negeri 7 Kota Tegal karena nilainya $0,040 < 0,05$ dan Fhitung 2.099..
2. Didapat pengaruh motivasi belajar siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas 7 SMP Negeri 7 Kota Tegal karena nilai yang signifikan yakni $0,043 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 2.065.
3. Didapat pengaruh yang positif juga nilai yang signifikan antara minat dan motivasi belajar dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas 7 SMP Negeri 7 Kota Tegal dengan sangat signifikan $0,012 < 0,05$ dan Fhitung sebesar 4.818.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan:

1. Untuk siswa harus lebih memperhatikan dan juga harus meningkatkan minat belajar dengan cara harus lebih rajin belajar dan selalu mendengarkan dan memahami apa yang sudah bapak/Ibu guru di sekolah berikat supaya siswa

dapat meningkatkan minat belajar dalam pembelajaran matematika supaya bisa mendapatkan nilai yang bagus. Siswa juga harus lebih sering latihan soal dan mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh guru matematika dan hendaknya siswa harus saling memotivasi agar mendapatkan dorongan yang tinggi guna meningkatkan belajar matematika.

2. Untuk guru harus lebih dapat membangkitkan minat belajar dan juga motivasi belajar siswa. Seorang guru ketika hendak memberikan ataupun menjelaskan pelajaran diharapkan bisa membuat siswanya merasa senang dan menciptakan suasana belajar nyaman dalam belajar, maka dengan begitu minat dan motivasi yang muncul dengan sendirinya dalam diri siswa dan sebagai guru harus lebih bersabar dan selalu berusaha untuk terus memberikan pelajaran hingga siswa dapat mendapatkan hasil belajar matematika lebih baik lagi.
3. Untuk guru harus lebih dapat membangkitkan minat belajar dan juga motivasi belajar siswa. Seorang guru ketika hendak memberikan ataupun menjelaskan pelajaran diharapkan bisa membuat siswanya merasa senang dan menciptakan suasana belajar nyaman dalam belajar, maka dengan begitu minat dan motivasi yang muncul dengan sendirinya dalam diri siswa dan sebagai guru harus lebih bersabar dan selalu berusaha untuk terus memberikan pelajaran hingga siswa dapat mendapatkan hasil belajar matematika lebih baik lagi.
4. Untuk peneliti berikutnya hendaknya bisa melaksanakan atau melakukan pembahasan yang lebih dalam mengenai kemampuan pemecahan masalah

matematika siswa sehingga bisa mengetahui faktor yang lainnya bukan hanya minat dan motivasi belajar yang menjadi penyebab dari minimnya kemampuan pemecahan masalah matematika.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Hendriyatno. 2021. "Analisis Minat Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Wahidiyah Pada Bangun Datar". *Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*. Vol. 2. No.1.
- Alidah. 2011. "Pengaruh Penguasaan Materi Operasi Bentuk Aljabar Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal-Soal Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) Pada Siswa Kelas VIII Di MTs Salafiyah Bode-Plumbon Cirebon".
- Assyifa Suryani. 2021 "Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa pada Pokok Bahasan Bilangan Bulat Kelas VII SMP Negeri 4 Purwokerto", *Minat Belajar, Pemahaman Konsep Matematika*. Purwokerto.
- Dameria Sinaga, 2014 *Statistik Dasar*, (Jakarta Timur: UKI PRESS).
- Endah Sethiya Rin. 2022. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Kelas IV di SD Muhammadiyah 11". *Motivasi belajar, kemampuan pemecahan masalah, menyelesaikan soal matematika*. Semarang.
- Indah Lestari. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Formatif* 3(2): 115-125.
- Khodijah Habibatul Izzah, Mira Azizah. 2019. "Kemampuan Penalaran, Pemecahan Masalah, Sekolah Dasar". *Indonesian Journal Of Educational Research and Review*, Vol. 2.
- Kholifah. 2020 "Pengaruh Minat Belajar Matematika terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa". *Skripsi*. Bandar Lampung.
- Komariyah, Siti (dkk). 2018. "Analisis Pemahaman Konsep dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau dari Minat Belajar Siswa". *Sosiohumaniora*. Vol. 4. No. 1.
- Lestari, Indah. 2013. "Pengaruh Waktu Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Formatif*.
- Lutfia Nurlaily Rahmawati, & Sadiyah Anawati. 2021, "Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa Kelas VII pada Materi Aljabar.
- Luvia Febryani Putri, Dr. Janet Trineke Manoy, M.Pd. 2018. "Identifikasi Kemampuan Matematika Siswa Dalam Memecahkan Masalah Aljabar. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*.

- Nada Nisrina. 2018. "Minat Belajar, Motivasi Belajar Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika". *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol. 1, No. pp. 294-303. (Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan).
- Nada Nisrina. 2018. "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik". *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol. 1.No. 3.
- Nur Hasanah Aritonang. 2019. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* di SMP Swasta PAB 18 Medan T.P 2019/2020". *Problem Based Learning, Kemampuan Pemecahan Masalah*. Medan.
- Nuzulya ilma. 2022. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Pada Materi Operasi Bentuk Aljabar Di SMP". *Kemampuan Pemecahan Masalah, Soal Cerita. Operasi Bentuk Aljabar*. Banda Aceh.
- Riduan. 2011. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rizki Nurhana Friantini dan Rahmat Winata Ummul Chaeriani.2019. "Minat belajar; gender; pembelajaran matematika", *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia* Vol. 4, No. 1.
- Silvi Junita. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orangtua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Baso Teori Motivasi dan Pengukurannya". (*Journal for Research in Mathematics Learning*) Vol. 2. No. 1.
- Slameto. 2010. "Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi". (Jakarta: Rineka Cipta. 2010).
- Sukada (dkk).2013. "Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi dan Kecerdasan Logis Matematika terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani". *e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.iainsidur.ac.id email: ftik@iainsidur.ac.id

Nomor : B-1290/Un.27/J.II.5/PP.07/07/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

17 Juli 2023

Yth. Kepala SMP Negeri 7 Kota Tegal
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : EFIN RIZKI YUNIANTI
NIM : 2619124 2019
Jurusan/Prodi : Tadris Matematika
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENGARUH MJNAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI ALJABAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 KOTA TEGAL."

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Santika Lya Diah Pramesti, M.Pd
NIP. 198902242015032006

Ketua Program Studi Tadris Matematika



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





**PEMERINTAH KOTA TEGAL
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SPF SMP NEGERI 7 TEGAL**

Jl. Kapten Sudibyo No. 117 ☎ (0283) 356596 TEGAL 52131
Wibesite : www.smpn7-tegal.sch.id Email : smpntujuhtegal@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 001

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dra. RIES MURDIANI, M.Si**
NIP : 19671027 199802 2 002
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk.I / IV/b
Jabatan : Kepala UPTD SPF SMP Negeri 7 Tegal

Menerangkan

Nama : **EFIN RIZKI YUNIANTI**
NIM : 26119124
Fakultas / Prodi : FTIK / Tadris Matematika

Bahwa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di UPTD SPF SMP Negeri 7 Tegal untuk penyusunan skripsi dengan judul : *" Pengaruh Minta dan Motivaasi Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Aljabar Pada Siswa Kelas VII UPTD SPF SMP Negeri 7 Kota Tegal"*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 08 Oktober 2023

Kepala UPTD SPF SMP Negeri 7 Tegal



Dra. RIES MURDIANI, M.Si
NIP. 19671027 199802 2 002

Lampiran 3.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS

Kelas 7G

Nomor	Nama Siswa
1	Adly Muta Ali
2	Aena Aulia
3	Ahmad Faizin Adwitama Adrian T
4	Allya Riski Ramadhani
5	Alya Ismatul Maula
6	Aska Pratama
7	Bagus Wirawan Putra
8	David Alfreda Azaria Triniputra
9	Dinda Ayu Namira
10	Divya Nur Fairuz
11	Doni Bardani
12	Embun Aafa Hani
13	Fadhil Irsyad Zaim
14	Fasya Izharudin
15	Juwita Anindya Maheswari
16	Kyra Ayudia Nafia
17	Lubna Khoirun Nisa
18	Lukman Oktaviansyah
19	Mohamad Kautsar Fajri
20	Muhamad Arif Fudin
21	Muhammad Raffi Adnan
22	Nadine Aurelea Azzura
23	Nesa Aulia Zafirah
24	Radhitya Parama
25	Rangga Khafid Kukharol
26	Reivan Alghazali
27	Rizqi Agung Putra Maulana
28	Sabrina
29	Saskia Putri Faradina
30	Zahra Nurul 'Amaliyah

Lampiran 4.

DAFTAR NAMA SISWA KELAS

Kelas 7H

Nomor	Nama Siswa
1	Amta Nailan Najah
2	Amanda Salsabila Silfiana
3	Ashylla Dwi Putri
4	Cahya Adelio Abiyyu Shadiq
5	Danish Zuhdi Musyafa
6	Datu Zulfikar Alaudia Hidayat
7	Fahmi Nur Hakim
8	Jenidya Carren
9	Josse Thomson
10	Kayyisa Elma Mazea
11	Khalisa Atha Prima
12	Mohamad Zen Zen Li Saefudin
13	Muhammad Haikal Akbar Afarezi
14	Muhammad Nur Fahri
15	Naura Nadhifa Azhar
16	Nayra Anisaturrizqiyah
17	Niswa Kharisma Adisti
18	Raffanda Rizky Oktaviano
19	Raissy Kaamil Nuhaa
20	Rajwa Khurin Aini Setiyo
21	Reyhana Syahaqila
22	Rizky Iqbal Syahputra
23	Safa Malika Nawwala
24	Syah Valensi Prawira
25	Syakira Dwi Okta Yudaa
26	Syarif Wardhana
27	Try Andika Sipras Setya
28	Umi Fadilah
29	Zalfa Alya Nifsu Sya'Bani
30	Zulfa Alya Nifsu Sya'Bani

Lampiran 5.

**ANGKET ATAU KUESIONER MINAT BELAJAR
SEBELUM UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Kuesioner Minat Belajar Siswa Sebelum Uji Validasi

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda ceklis (x) pada jawaban yang sesuai dengan anda.
- Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom ;
S : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
- Jilah dengan teliti jawaban anda.

No	Pernyataan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP
1	Saya senang dengan pelajaran matematika				
2	Saya sangat semangat ketika guru sedang mengajar matematika				
3	Saya sangat memahami pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru saya				
4	Saya merasa senang ketika diberikan tugas matematika oleh guru				
5	Saya selalu mengerjakan soal matematika yang diberikan oleh guru				
6	Saya sudah memahami pelajaran matematika yang disampaikan oleh guru				
7	Saya merasa senang apabila mengadakan ulangan				
8	Saya merasa senang apabila guru menunda ulangan matematika				
9	Saya merasa senang apabila bisa menjawab soal dari guru karena saya sudah belajar di rumah				
10	Saya mencatat semua pelajaran matematika yang sudah disampaikan oleh guru				
11	Saya belajar setiap hari di rumah tanpa adanya paksaan				
12	Saya mengerjakan latihan soal walaupun guru tidak menyuruh				

13	Saya mengerjakan PR yang diberikan guru				
14	Saya tidak mencatat materi yang sudah disampaikan oleh guru				
15	Saya susah berkonsentrasi saat guru menjelaskan materi				
16	Saya susah berkonsentrasi saat sedang mengerjakan soal yang sudah diberikan oleh guru				
17	Saya mudah lupa dengan materi matematika yang sudah diberikan				
18	Saya merasa takut dengan pelajaran matematika				
19	Saya merasa pusing dengan materi matematika				
20	Saya selalu berkeringat ketika guru menunjuk untuk mengerjakan soal di papan tulis				
21	Saya selalu percaya diri ketika ditunjuk guru menjawab dan menjelaskan soal				
22	Saya merasa senang apabila guru mendekati saya ketika sedang mengajar				
23	Saya merasa tidak tenang apabila guru mendekati saya ketika sedang mengajar				
24	Saya percaya diri ketika disuruh mengerjakan soal sendiri sesuai kemampuan				
25	Saya sangat menikmati pelajaran matematika saat berlangsung di kelas				
26	Saya berusaha memperoleh nilai yang bagus agar tidak kalah dengan teman-teman yang lain yang lebih unggul				
27	Saya yakin bahwa saya akan berhasil dalam pelajaran matematika ini karena saya akan belajar dengan sungguh-sungguh				

Lampiran 6.

**ANGKET ATAU KUESIONER MOTIVASI BELAJAR SEBELUM UJI
VALIDITAS DAN RELIABILITAS**

Kuesioner Motivasi Belajar Siswa Sebelum Uji Validasi

Nama :

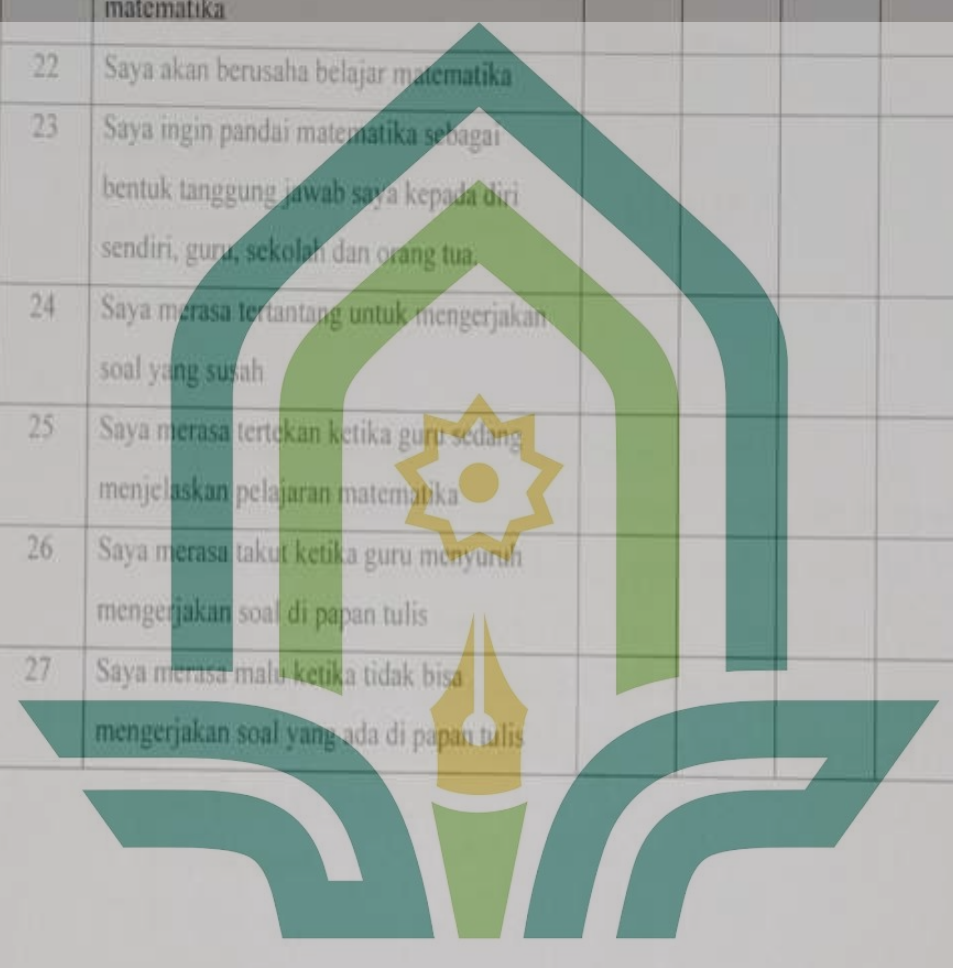
Kelas :

Petunjuk Pengisian :

- Berilah tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan anda.
- Pilih salah satu jawaban yang terdapat pada kolom :
S : Selalu
SR : Sering
KK : Kadang-kadang
TP : Tidak Pernah
- Isilah dengan teliti jawaban anda.

No	Pernyataan	Jawaban			
		S	SR	KK	TP
1	Saya belajar matematika atas keinginan sendiri				
2	Saya mempelajari kembali materi yang sudah diberikan oleh guru di sekolah				
3	Saya rajin belajar karena ingin mendapatkan nilai sangat memuaskan				
4	Saya merasa cemas karena hasil belajar matematika sangat jelek				
5	Saya mengerjakan tugas matematika dengan mencontek di teman				
6	Saya mengerjakan tugas matematika sesuai dengan melihat contoh yang sudah diberikan oleh guru				

7	Saya yakin apabila dengan memahami pelajaran matematika yang dapat mengetahui bahwa pelajaran matematika sangat bermanfaat untuk masa depan saya				
8	Saya mempelajari pelajaran matematika dengan penuh rasa semangat				
9	Saya merasa puas apabila berhasil mengerjakan soal matematika dengan mudah				
10	Saya sulit memahami pelajaran matematika dengan cepat				
11	Saya merasa cepat bosan terhadap pelajaran matematika				
12	Saya tidak mencontek ketika sedang ulangan matematika				
13	Saya akan belajar tidak hanya ketika akan ulangan matematika besok				
14	Saya merasa senang ketika sedang berdiskusi dengan teman tentang pelajaran matematika				
15	Saya tidak mendengarkan guru ketika sedang menjelaskan matematika				
16	Saya merasa senang ketika dipuji guru dan teman ketika saya berhasil mengerjakan soal matematika				
17	Saya tidak mudah putus asa saat mengalami kesulitan belajar matematika				
18	Saya mudah mudah putus asa ketika mendapatkan nilai yang jelek				
19	Saya merasa malas ketika belajar matematika				
20	Saya tidak suka dengan pelajaran matematika				



21	Saya tidak tertarik dengan pelajaran matematika				
22	Saya akan berusaha belajar matematika				
23	Saya ingin pandai matematika sebagai bentuk tanggung jawab saya kepada diri sendiri, guru, sekolah dan orang tua.				
24	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal yang susah				
25	Saya merasa tertekan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran matematika				
26	Saya merasa takut ketika guru menyuruh mengerjakan soal di papan tulis				
27	Saya merasa malu ketika tidak bisa mengerjakan soal yang ada di papan tulis				

Lampiran 7.

KISI-KISI INSTRUMEN TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA

Adapun rancangan soal yang disusun berdasarkan Indikator dari Variabel Penelitian

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen tes Pemecahan Masalah Matematika

Konsep Materi	Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Aljabar	Item Pertanyaan
Materi Perkalian Aljabar	Siswa mampu mengetahui dan menghitung tentang perkalian aljabar	1
Materi Koefisien Aljabar	Siswa mengetahui koefisien yang ada dalam aljabar	1
Materi Pengurangan Aljabar	Siswa mampu mengerjakan pengurangan aljabar	1
Materi Penjumlahan Aljabar	Siswa mampu mengerjakan penjumlahan dalam aljabar	1
Soal Cerita Aljabar	Siswa mampu mengerjakan soal aljabar yang berbentuk soal cerita.	3

Lampiran 8.

Lembar Soal Tes Aljabar Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk:

- Tuliskan nama dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan!
- Baca, pahami dan kerjakan soal berikut ini dengan teliti dan tepat!
- Kerjakan soal yang menurutmu mudah terlebih dahulu!
- Mulai dan akhiri dengan doa!
- Alokasi waktu 90 menit

Isilah pertanyaan berikut ini dengan tepat dan benar !

SOAL

1. Hasil perkalian dari $(4x - 5)(3x + 3)$?
2. Hasil penjumlahan dari $-3a - 6b + 7$ dan $13a - (-2b) + 4$ adalah?
3. Sebidang tanah memiliki ukuran panjang $(x + 4)$ m dan lebar $(x - 3)$ m. Berapa luas tanah jika diketahui $x = 8$?
4. Diketahui: $a = 4x + 2y$ dan $b = 4x + 8y$, Berapa Hasil $a + b$?
5. Tabungan Joko di sekolah berjumlah Rp 40.000,00. Jika dua kali tabungan Santi ditambah Rp 10.000,00 sama dengan besar tabungan joko, berapakah tabungan Santi?
6. Tujuh tahun yang lalu umur seorang anak dari umjr ayahnya. 14 tahun yang akan datang umur ayahnya 2 kali umur anak. Tentukan umur anak sekarang?
7. Agung memiliki tabungan di bank sebesar Rp 700.000. Sementara tabungan Miko $3x - 50.000$ jumlahnya akan sama dengan tabungan Agung, maka jumlah tabungan Miko adalah?

Lampiran 9.

Lembar Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

Instrumen Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika

No	Soal	Jawaban	Skor
1	Hasil perkalian dari $(4x - 5)(3x + 3)$?	$(4x - 5)(3x + 3) = 12x^2 + 12x - 15x - 15 = 12x^2 - 3x - 15$	3
2	Hasil penjumlahan dari $-3a - 6b + 7$ dan $13a - (-2b) + 4$ adalah?	$(-3a - 6b + 7) + (13a - (-2b) + 4) = (-3a + 13a) + (-6b + 2b) + (7 + 4) = 10a - 4b + 11$	2
3.	Sebidang tanah memiliki ukuran panjang $(x + 4)$ m dan lebar $(x - 3)$ m. Berapa luas tanah jika diketahui $x = 8$?	Tanah tersebut berbentuk persegi panjang, maka Luas = panjang (l) x lebar (l) $= (x + 4)m \times (x - 3)m$ $= (8 + 4)m \times (8 - 3)m$ $= (12 \times 5) m^2$ $= 60 m^2$	3

4.	Diketahui: $a = 4x + 2y$ dan $b = 4x + 8y$, Berapa Hasil $a + b$?	$a + b$ $= (4x + 2y) + (4x + 8y)$ $= 4x + 4x + 2y + 8y$ $= 8x + 10y$	2
5	Tabungan Joko di sekolah berjumlah Rp 40.000,00. Jika dua kali tabungan Santi ditambah Rp 10.000,00 sama dengan besar tabungan Joko, berapakah tabungan Santi?	Misalkan tabungan Joko = x dan Santi y maka bentuk aljabar soal di atas sebagai berikut: $2x + 10.000 = y$ $2x + 10.000 = 40.000$ $2x + 40.000 - 10.000 = 30.000$ $x = 30.000/2 = 15.000$ Jadi, tabungan Santi = Rp 15.000,00	5
6	Tujuh tahun yang lalu umur seorang anak $\frac{1}{5}$ dari umur ayahnya. 14 tahun yang akan datang umur ayahnya 2 kali umur anak. Tentukan umur anak sekarang?	Misalkan umur anak = x dan umur ayah = y maka tujuh tahun yang lalu: $x - 7 = \frac{1}{5}(y - 7)$ $5(x - 7) = y - 7$ $5x - 35 = y - 7$ $y = 5x - 35 + 7 = 5x - 28$ 14 tahun yang akan datang: $2(x + 14) = y + 14$ $2x + 28 = y + 14$ $y = 2x + 28 - 14$ $y = 2x + 14$	5

		<p>Diperoleh nilai x:</p> $5x - 28 = 2x + 14$ $5x - 2x = 14 + 28$ $3x = 42$ $x = 42/3$ $x = 14$	
7	<p>Agung memiliki tabungan di bank sebesar Rp 700.000. Sementara tabungan Miko $3x - 50.000$ jumlahnya akan sama dengan tabungan Agung, maka jumlah tabungan Miko adalah?</p>	$3x - 50.000 = 700.000$ $3x = 700.000 + 50.000$ $3x = 750.000$ $x = 750.000/3$ $x = 250.000$ <p>Jadi jumlah tabungan Miko adalah Rp = 250.000</p>	5
Total			25

Lampiran 10.

LEMBAR VALIDASI KUESIONER MINAT BELAJAR SISWA

Lembar Validasi Kuesioner Minat Belajar Siswa

1. Identitas Validator

Nama validator : *Dr. Muhammad Jauzi M.Ed. M.Ah*

Pekerjaan/Jabatan : *Dosen Wakil Dekan*

2. Petunjuk Pengisian

Berikut ini diberikan lembar validasi terhadap instrumen penelitian.

- 1) Mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap butir pernyataan kuesioner minat belajar ditinjau dari berbagai aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi butir pernyataan kuesioner minat belajar.
- 2) Mohon Bapak / Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek penilaian dengan cara memberi tanda checklist (√) angka pada kolom yang tersedia dengan bobot yang telah disediakan.
4= Sangat sesuai
3= Sesuai
2= Cukup sesuai
1= Kurang sesuai
- 3) Bila menurut Bapak / Ibu validator kuesioner minat belajar perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk-pengisian kuesioner dinyatakan dengan jelas				
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				
4	Kuesioner pernyataan dengan indikator minat belajar				

5.	Pernyataan yang diajukan dengan mengungkapkan minat belajar yang dimiliki siswa				
----	---	--	--	--	--

Komentar dan saran :

Instrumen layak digunakan

Kesimpulan :

Kesimpulan secara umum terhadap instrumen penelitian

- d) Layak digunakan tanpa revisi (.....)
- e) Layak digunakan dengan revisi (.....)
- f) Tidak layak digunakan (.....)

Pekalongan, 07-07-2023

Validator

Muhammad Jaeni

Lampiran 11.

LEMBAR VALIDASI MOTIVASI BELAJAR SISWA

Lembar Validasi Kuesioner Motivasi Belajar Siswa

3. Identitas Validator

Nama validator : *Dr. Mubmmad Jaeni, M.Pd., M.Ah*

Pekerjaan/Jabatan : *Dosen Wakil Dekan*

4. Petunjuk Pengisian

Berikut ini diberikan lembar validasi terhadap instrumen penelitian.

4) Mohon Bapak / Ibu berkenan memberikan penilaian terhadap butir pernyataan kuesioner motivasi belajar ditinjau dari berbagai aspek, penilaian umum, dan saran-saran untuk merevisi butir pernyataan kuesioner motivasi belajar.

5) Mohon Bapak / Ibu memberikan nilai pada butir-butir aspek penilaian dengan cara memberi tanda checklist (✓) angka pada kolom yang tersedia dengan bobot yang telah disediakan.

4= Sangat sesuai
3= Sesuai
2= Cukup sesuai
1= Kurang sesuai

6) Bila menurut Bapak / Ibu validator kuesioner motivasi belajar perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek yang divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Petunjuk pengisian kuesioner dinyatakan dengan jelas				
2	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				
3	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				
4	Kuesioner pernyataan dengan indikator minat belajar				
5	Pernyataan yang diajukan dengan mengungkapkan minat belajar yang dimiliki siswa				

Komentar dan saran :

Instrumen Layak Agumentasi

Kesimpulan :

Kesimpulan secara umum terhadap instrumen penelitian

- a) Layak digunakan tanpa revisi (.....)
- b) Layak digunakan dengan revisi (✓)
- c) Tidak layak digunakan (.....)

Pekalongan, 25-07/2023 2023

Validator

Muhamad Jaeni

Lampiran 12.

**LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN PEMECAHAN MATEMATIKA
SISWA**

**Lembar Kuesioner Validasi
Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika**

a. Identitas

Nama : Efa Rizki Yumianti

Nim : 2619124

Judul : Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Aljabar Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Kota Tegal

b. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada penelitian yang telah saya susun. Saya ucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

c. Petunjuk

1. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan tanda checklist (√) pada kolom penilaian yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu
2. Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan keterangan dan saran terhadap bagian yang salah, serta masukan untuk tes kemampuan pemecahan masalah matematika peserta didik kelas VII pada materi Aljabar.

d. Penilaian

Nomor Soal	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevan	Tidak Relevan	
1	√		Sesuai
2	√		Sesuai
3	√		Sesuai
4	√		Sesuai
5	√		Sesuai
6	√		Sesuai
7	√		Sesuai

c. Komentar Umum dan Saran

- Instrumen soal sesuai dengan masukan/saran sebelumnya
- Instrument soal sudah sesuai dan dapat digunakan

Kesimpulan :

Kesimpulan secara umum terhadap instrumen penelitian

- a) Layak digunakan tanpa revisi (....)
- b) Layak digunakan dengan revisi (✓)
- c) Tidak layak digunakan (....)

Pekalongan, 4 Agustus 2023

Validator


(Alimatul Sholikhah, M.Pd)

Lampiran 13.

MODUL BAHAN AJAR KELAS

Modul Bahan Ajar
(Operasi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian Bentuk Aljabar)

Pertemuan 1
Bagian I. Identitas dan Informasi mengenai Modul

Kode Modul Ajar	MA1
Nama Penyusun/Institusi/Tahun	Efm Rizki Yuniarti/UIN K.H Abdurrahman Wahid/2023
Jenjang Sekolah	SMP/MTS
Kelas	7
Domain/Topik	Aljabar
Kata Kunci	Aljabar, operasi bentuk aljabar, penjumlahan aljabar, pengurangan aljabar, perkalian aljabar, pembagian aljabar
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Mengenal dan memahami tentang bentuk variabel, suku-suku, koefisien dan konstanta
Alokasi Waktu (menit)	90 menit
Jumlah Pertemuan	3 kali pertemuan
Moda Pembelajaran	Pembelajaran tatap muka
Model Pembelajaran	Discovery
Sarana/prasarana	Buku Modul (LKS), Spidol, Papan Tulis
Target Peserta didik	Mengetahui minat belajar siswa Mengetahui motivasi belajar siswa Mengetahui pemahaman siswa terhadap materi
Karakteristik Peserta Didik	Siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dapat diajak untuk melihat benda abstrak dan membandingkan dengan benda nyata sebagai penerapan dari operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Kemudian, siswa dapat diajak berpikir kreatif, kritis, dan Berkolaboratif.
Daftar Pustaka	Soetarto Kusono, S.Pd/ Kusnaeni, S.pd. Modul Matematika Kurikulum Merdeka SMP/MTS kelas VII. Pendidikan Matematika. 2023. Kemendikbud. 2017. Matematika SMP/MTS Kelas VII: Buku Siswa (hal 197 sd 214). Jakarta Pusat
Referensi lain	Modul Matematika SMP/MTS Kurikulum Merdeka

Gambaran Umum Modul (rasionalisasi, urutan materi pembelajaran, rencana asesmen):

<p>Rasionalisme</p> <p>Materi aljabar merupakan materi yang menjadi dasar dari semua materi matematika, karena hampir setiap soal olimpiade matematika selalu menggunakan konsep aljabar yang biasa digunakan adalah huruf/symbol x yang mewakili nilai dari suatu bilangan yang ingin dicari.</p> <p>Urutan Materi Pembelajaran</p> <p>Operasi penjumlahan bentuk aljabar, operasi pengurangan bentuk aljabar, operasi perkalian bentuk aljabar, operasi pembagian bentuk aljabar.</p> <p>Rencana Asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu • Kelompok

Bagian II. Langkah-langkah Pembelajaran

Topik	Operasi Bentuk Aljabar
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyusun pernyataan hubungan antar bilangan dengan kalimat matematika dengan menggunakan huruf atau variabel. • Siswa mampu menyatakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar • Siswa mampu menyatakan perkalian dan pembagian bentuk aljabar
Pemahaman Bermakna	Operasi bentuk aljabar bisa kita temukan di mana saja dan kapan saja dan akan selalu digunakan juga dalam kehidupan sehari-hari, misalkan dapat diterapkan saya kita membeli dan menjual di toko, dll.
Pertanyaan Pemantik	Penjumlahan dan Pengurangan bentuk aljabar yang dapat dilakukan untuk menyederhanakan suatu bentuk aljabar dan hanya berlaku untuk suku-suku sejenis dari bentuk aljabar tersebut.
Profil Belajar Pancasila	Beriman & Bertakwa terhadap Tuhan YME, Berbhinekaan Global, Bermalar Kritis, Kreatif, Bergotong royong, Mandiri

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

A. Kegiatan Pendahuluan

- Peserta didik menyiapkan diri dan menyampaikan salam kepada guru.
- Guru mengajak peserta didik doa sebelum pembelajaran dimulai untuk menumbuhkan sikap religius peserta didik
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Peserta didik diberi motivasi agar mengikuti pembelajaran dengan baik
- Guru mengingatkan kembali materi bilangan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan berjawab jawab.

B. Kegiatan Inti

1. Penentuan pembelajaran.
2. Mengidentifikasi sikap peserta didik.
3. Menentukan materi-materi yang akan disampaikan.
4. Menentukan pembahasan yang akan dipelajari oleh siswa secara induktif.
5. Memulai kegiatan proses belajar mengajar dengan mengajukan pertanyaan.
6. Anjurkan siswa membaca buku panduan.
7. Aktivitas belajar lainnya yang mengarah pada persiapan pemecahan masalah.

C. Kegiatan Penutup

1. Menarik kesimpulan: Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang hal-hal penting terkait materi operasi perhitungan bentuk aljabar.
2. Siswa akan diberikan tugas supaya mereka bisa mengulang kembali pelajaran yang sudah di berikan oleh guru.
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4. Peserta didik berdoa bersama setelah pembelajaran.
5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Tegal, 7 September 2023

Noer Zilla Ayu Widiyasari, S.Pd.
NIP. 19910724 202321 2 015

Modul Bahan Ajar

(Operasi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian Bentuk Aljabar)

Pertemuan 2

Bagian I. Identitas dan Informasi mengenai Modul

Kode Modul Ajar	MAT
Nama Penyusun/Institusi/Tahun	Efin Rizki Yunianti/UIN K.H Abdurrahman Wahid/2023
Jenjang Sekolah	SMP/MTS
Kelas	7
Domain/Topik	Aljabar
Kata Kunci	Aljabar, operasi bentuk aljabar, penjumlahan aljabar, pengurangan aljabar, perkalian aljabar, pembagian aljabar
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Mengenal operasi penjumlahan dan Pengurangan bentuk aljabar. Memahami operasi pejumlahan dan pengurangan bentuk aljabar
Alokasi Waktu (menit)	60 menit
Jumlah Pertemuan	3 kali pertemuan
Moda Pembelajaran	Pembelajaran tatap muka
Model Pembelajaran	Project Based Learning
Sarana prasarana	Buku Modul (LKS), Spidol, Papan Tulis
Target Peserta didik	Mengetahui minat belajar siswa Mengetahui motivasi belajar siswa Mengetahui pemahaman siswa terhadap materi
Karakteristik Peserta Didik	Siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dapat diajak untuk melihat benda abstrak dan membandingkan dengan benda nyata sebagai penerapan dari operasi penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar. Kemudian, siswa dapat diajak berpikir Kreatif, Kritis, dan Berkolaboratif.
Daftar Pustaka	Soetarto, Karsono, S.PdI, Kusnaeni, S.pd. Modul Matematika Kurikulum Merdeka SMP/MTS kelas VII. Pendidikan Matematika, 2023. Kemendikbud, 2017. Matematika SMP/MTS Kelas VII. Buku Siswa (hal 197 sd 214). Jakarta Pusat
Referensi lain	Modul Matematika SMP/MTS Kurikulum Merdeka

Gambaran Umum Modul (rasionalisasi, urutan materi pembelajaran, rencana asesmen):

<p>Rasionalisme</p> <p>Materi aljabar merupakan materi yang menjadi dasar dari semua materi matematika, karena hampir setiap soal olimpiade matematika selalu menggunakan konsep aljabar yang biasa digunakan adalah huruf/symbol yang mewakili nilai dari suatu bilangan yang ingin dicari.</p> <p>Urutan Materi Pembelajaran</p> <p>Operasi penjumlahan bentuk aljabar, operasi penjumlahan bentuk aljabar, operasi perkalian bentuk aljabar, operasi pembagian bentuk aljabar.</p> <p>Rencana Asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu • Kelompok
--

Bagian II. Langkah-langkah Pembelajaran

Topik	Operasi Bentuk Aljabar
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyusun pernyataan hubungan antar bilangan dengan kalimat matematika dengan menggunakan huruf atau variabel. • Siswa mampu menyatakan operasi perkalian bentuk aljabar • Siswa mampu menyatakan perkalian dan pembagian bentuk aljabar
Pemahaman Bermakna	Operasi bentuk aljabar bisa kita temukan di mana saja dan kapan saja dan akan selalu di gunakan juga dalam kehidupan sehari-hari, misalkan dapat diterapkan saya kita membeli dan menjual di toko, dll.
Pertanyaan Pemantik	Perkalian dalam bentuk aljabar dilakukan untuk menyederhanakan suatu bentuk aljabar dan hanya berlaku untuk suku-suku sejenis dari bentuk aljabar tersebut.
Profil Belajar Pancasila	Beriman & Bertakwa terhadap Tuhan YME, Berbhinekaan Global, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong royong, Mandiri

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ~~Pertama~~ Kedua

D. Kegiatan Pendahuluan

- Peserta didik menyiapkan diri dan menyampaikan salam kepada guru.
- Guru mengajak peserta didik doa sebelum pembelajaran dimulai untuk menumbuhkan sikap religius peserta didik
- Guru mengecek kehadiran peserta didik
- Peserta didik diberi motivasi agar mengikuti pembelajaran dengan baik
- Guru mengingatkan kembali materi bilangan
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan berjawab jawab


E. Kegiatan Inti

1. Merencanakan dan mendesain pembelajaran.
2. Membuat strategi pembelajaran.
3. Membayangkan interaksi yang akan terjadi antara guru dan siswa.
4. Mencari keunikan siswa.
5. Menilai siswa dengan cara transparan dan berbagai macam penilaian.
6. Membuat portofolio pekerjaan siswa.

F. Kegiatan Penutup

1. Menarik kesimpulan: Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang hal-hal penting terkait materi operasi perbandingan bentuk aljabar.
2. Siswa akan diberikan tugas supaya mereka bisa mengulang kembali pelajaran yang sudah di berikan oleh guru.
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4. Peserta didik berdoa bersama setelah pembelajaran.
5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Tegal, 7 September 2023


Noer Zilla Ayu Widiyarsi, S.Pd

NIP. 19910724 202321 2 015

Modul Bahan Ajar

(Operasi Penjumlahan, Pengurangan, Perkalian, dan Pembagian Bentuk Aljabar)

Pertemuan 3

Bagian I. Identitas dan Informasi mengenai Modul

Kode Modul Ajar	MAT
Nama Penyusun/Institusi/Tahun	Efin Rizki Yuniati/UIN K.H Abdurrahman Wahid/2023
Jenjang Sekolah	SMP/MTS
Kelas	7
Domain/Topik	Aljabar
Kata Kunci	Aljabar, operasi bentuk aljabar, penjumlahan aljabar, pengurangan aljabar, perkalian aljabar, pembagian aljabar
Pengetahuan/Keterampilan Prasyarat	Mengenal operasi perkalian dan pembagian bentuk aljabar, Memahami operasi perkalian dan pembagian bentuk aljabar.
Alokasi Waktu (menit)	60 menit
Jumlah Pertemuan	3 kali pertemuan
Model Pembelajaran	Pembelajaran tatap muka
Metode Pembelajaran	Project Based Learning
Sarana prasarana	Buku Modul (LKS), Spidol, Papan Tulis
Target Peserta didik	Mengetahui minat belajar siswa Mengetahui motivasi belajar siswa Mengetahui pemahaman siswa terhadap materi
Karakteristik Peserta Didik	Siswa pada jenjang Sekolah Menengah Pertama dapat diajak untuk melihat benda abstrak dan membandingkan dengan benda nyata sebagai penerapan dari operasi penjumlahan dan pengurangan, perkalian dan pembagan bentuk aljabar. Kemudian, siswa dapat diajak berpikir Kreatif, Kritis, dan Berkolaboratif.
Daftar Pustaka	Soetarto Karsono, S.PdI. Kusnaeni, S.pd. Modul Matematika Kurikulum Merdeka SMP/MTS kelas VII. Pendidikan Matematika. 2023 Kemendikbud, 2017. Matematika SMP/MTS Kelas VII: Buku Siswa (hal 197 sd 214). Jakarta Pusat
Referensi lain	Modul Matematika SMP/MTS Kurikulum Merdeka

Gambaran Umum Modul (rasionalisasi, urutan materi pembelajaran, rencana asesmen):

<p>Rasionalisme:</p> <p>Materi aljabar merupakan materi yang menjadi dasar dari semua materi matematika, karena hampir setiap soal olimpiade matematika selalu menggunakan konsep aljabar yang biasa digunakan adalah huruf/symbol x yang mewakili nilai dari suatu bilangan yang ingin dicari.</p> <p>Urutan Materi Pembelajaran</p> <p>Operasi penjumlahan bentuk aljabar, operasi pengurangan bentuk aljabar, operasi perkalian bentuk aljabar, operasi pembagian bentuk aljabar.</p> <p>Rencana Asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu • Kelompok
--

Bagian II. Langkah-langkah Pembelajaran

Topik	Operasi Bentuk Aljabar
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu menyusun pernyataan hubungan antar bilangan dengan kalimat matematika dengan menggunakan huruf atau variabel. • Siswa mampu menyatakan penjumlahan dan pengurangan bentuk aljabar • Siswa mampu menyatakan perkalian dan pembagian bentuk aljabar
Pemahaman Bermakna	Operasi bentuk aljabar bisa kita temukan di mana saja dan kapan saja dan akan selalu digunakan juga dalam kehidupan sehari-hari, misalkan dapat diterapkan saya kita membeli dan menjual di toko, dll
Pertanyaan Pemantik	Pembagian dalam bentuk aljabar dilakukan untuk menyederhanakan suatu bentuk aljabar dan hanya berlaku untuk suku-suku sejenis dari bentuk aljabar tersebut.
Profil Belajar Pancasila	Beriman & Bertakwa terhadap Tuhan YME, Berbhinekaan Global, Bernalar Kritis, Kreatif, Bergotong royong, Mandiri

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ~~Dasar~~ Ketiga

G. Kegiatan Pendahuluan

- Peserta didik menyiapkan diri dan menyampaikan salam kepada guru.
- Guru mengajak peserta didik doa sebelum pembelajaran dimulai untuk menumbuhkan sikap religius peserta didik.
- Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- Peserta didik diberi motivasi agar mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru mengingatkan kembali materi bilangan.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tujuan pembelajaran dan teknik penilaian yang akan dilakukan untuk menumbuhkan sikap disiplin dan berjawab-jawab.

H. Kegiatan Inti

1. Merencanakan dan mendesain pembelajaran.
2. Membuat strategi pembelajaran.
3. Membayangkan interaksi yang akan terjadi antara guru dan siswa.
4. Mencari keunikan siswa.
5. Menilai siswa dengan cara transparan dan berbagai macam penilaian.
6. Membuat portofolio pekerjaan siswa.

I. Kegiatan Penutup

1. Menarik kesimpulan: Peserta didik dan guru menyimpulkan tentang hal-hal penting terkait materi operasi perhitungan bentuk aljabar.
2. Siswa akan diberikan tugas supaya mereka bisa mengulang kembali pelajaran yang sudah di berikan oleh guru.
3. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
4. Peserta didik berdoa bersama setelah pembelajaran.
5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

Tegal, 7 September 2023



Noer Zilla Ayu Widiyasari, S.Pd.
NIP. 19910724 202321 2 015

Lampiran 14.

TABEL UJI VALIDASI MINAT KELAS 7G

RESPONDE	VARIABEL X (Minat) Kelas G																								TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Adly Muta A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	4	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	71	
Aena Aulia	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	1	4	3	2	3	3	1	3	4	1	3	3	1	66	
Ahmad Faizin	3	2	2	3	1	2	3	2	2	1	4	1	4	2	2	4	4	3	2	2	1	3	4	1	58	
Allya Riski	4	3	3	4	2	3	4	1	1	2	3	1	3	1	2	2	2	3	2	4	3	3	2	4	62	
Alya Ismatul	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	2	2	3	2	66	
Ask Pratama	3	1	1	4	1	3	4	2	2	1	3	2	4	2	4	2	2	2	4	3	2	2	2	1	57	
Bagus W.P	3	3	3	2	2	3	4	2	2	1	3	3	3	2	1	2	1	3	1	2	3	3	1	1	54	
David Alfreda	3	1	1	4	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	2	1	4	4	3	4	4	1	3	62	
Dinda Ayu	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	79	
Diva Nur F.	3	3	3	3	1	3	4	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	3	3	3	3	3	1	1	53	
Doni Bardani	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	67	
Embun Aulia	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	2	1	4	4	2	4	4	1	3	73	
Fadhil I.Z	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	3	2	3	2	3	1	2	56	
Fasya I.	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	3	1	3	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	1	38	
Juwita A.N	1	2	2	2	1	1	2	1	1	1	3	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	41	
Kyra Ayudia	3	3	3	2	2	3	4	2	3	4	4	1	2	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	1	65	
Lubna K.N	3	2	1	2	1	1	2	3	1	1	3	1	3	3	4	1	3	2	2	3	3	2	1	1	49	
Lukman O.	3	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	59	
M. Kautsar	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	1	62	
M. Arif	3	3	3	4	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	1	2	4	4	2	2	4	1	2	70	
M. Rafiq	3	2	1	2	1	1	3	2	1	1	4	1	3	3	4	1	2	2	3	2	1	2	1	1	47	
Nadine Aurel	2	3	2	4	1	2	3	4	2	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	58	
Nesa Aulia	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	4	1	4	4	2	1	2	3	3	3	3	3	1	1	62	
Radhitya P	3	2	1	3	3	3	4	2	3	3	2	2	4	4	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	63	
Rangga Hafid	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	1	3	3	2	3	4	3	3	4	76	
Reivan A	3	2	2	4	1	2	4	3	3	3	2	1	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	66	
Rizqi Agung	3	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	56	
Sabrina	3	3	3	3	1	3	4	2	1	1	3	1	3	4	4	2	4	1	2	3	3	3	1	2	60	
Saskia Putri	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	3	3	3	2	2	68	
Zahra Nurul	3	3	1	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	84	
R hitung	1,724552	0,56572	0,376337374	0,532486978	0,532486978	0,475064742	0,403317857	0,601647	0,74225	0,550744	0,423860146	0,508876741	0,395651	0,482355466	0,350564159	0,462332	0,413581	0,505938	0,377462	0,428366	0,54169693	1,905947	1,704785	1,87893832		
R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,362	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	valid	valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
Varians	0,461905	0,3619	0,69047619	0,547619048	0,928571429	0,661904762	0,614285714	0,947619	0,790476	0,890476	0,59047619	0,561904762	0,333333	0,9	0,528571429	0,861905	1,061905	0,857143	0,528571	0,314286	0,85714286	0,490476	0,747619	0,96190476	16,49048	Jumlah varian
																									125,2476	Varian total



Dasar Pengambilan Keputusan

Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,70 Maka berkesimpulan Reliabel

Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,70 Maka berkesimpulan Tidak Reliabel

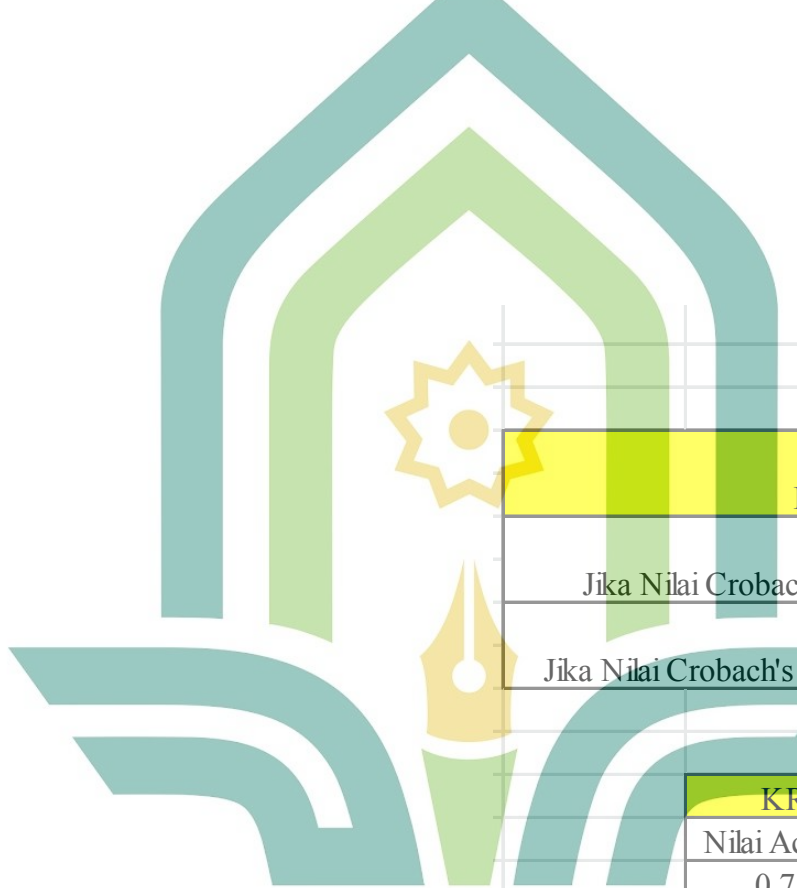
KRITERIA PENGUJIAN

Nilai Acuan	Nilai Cronba	Kesimpulan
0,7	0,6946696	RELIABEL

Lampiran 15.

TABEL UJI VALIDASI MINAT SISWA KELAS 7H

RESPONDE	VARIABEL X (Minat) Kelas 7H																								TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Amta Nalan	3	3	2	3	1	2	4	1	1	3	3	1	4	3	3	3	4	3	1	4	2	2	1	1	58	
Amanda S	3	3	3	3	2	2	4	1	1	3	3	1	4	3	3	3	4	3	1	4	2	2	1	1	60	
Ashylla Dwi	3	3	3	4	1	3	4	2	3	2	2	1	4	2	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	66	
Cahya Adelo	3	3	2	3	1	2	3	1	1	3	3	2	3	3	1	3	4	2	3	2	1	3	1	1	54	
Damish Zuhdi	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	65	
Datu Zulf	3	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	1	4	3	2	2	3	2	3	2	1	2	1	1	48	
Fahmi Nur	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	1	63	
Jenidya C	2	2	2	3	1	2	1	2	1	2	3	1	4	4	3	1	3	1	1	4	1	2	1	1	48	
Josse T	3	3	3	3	4	3	4	1	3	4	4	3	4	1	2	1	2	3	3	4	3	4	2	2	69	
Kavyisa Elma	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	1	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	65	
Khalisa Atha	3	3	3	3	1	3	4	3	2	1	1	1	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	1	60	
M. Zen Zenli	3	3	3	3	3	4	1	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	68	
M. Haikal	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	3	4	3	1	3	2	3	1	1	52	
M. Nur Fahri	3	1	3	2	3	3	3	2	2	3	2	1	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	1	61	
Naura N. A	3	3	3	3	1	2	3	1	1	1	2	1	4	2	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	51	
Nayra Anisa	3	3	2	4	1	3	3	2	1	2	3	1	4	3	3	3	4	2	1	4	1	3	1	3	60	
Niswa K. A	3	4	3	4	3	3	4	1	3	4	4	1	4	1	3	2	1	4	3	3	3	4	1	3	69	
Raffanda R.O	2	1	1	2	1	1	3	1	3	3	3	1	4	3	2	1	2	3	1	4	2	3	1	1	49	
Raissa K. N	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	1	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	63	
Rajwa Khurim	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	71	
Reyhana S	3	3	3	4	1	3	4	1	2	1	3	1	4	2	3	1	2	4	1	4	3	3	2	1	59	
Rizky Iqbal	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	3	1	4	3	4	3	3	3	1	4	2	1	1	1	49	
Safa Malika	3	3	3	3	1	2	3	2	1	3	3	1	4	3	3	3	1	3	1	3	3	3	1	2	58	
Svah Valensi	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	1	2	3	2	3	3	3	3	3	2	1	66	
Svakira Dwi	3	3	2	3	2	2	3	2	3	1	3	1	4	3	4	4	3	1	3	4	1	1	2	1	59	
S. Wardhana	3	2	3	1	1	3	2	1	1	2	3	1	2	4	4	3	4	2	2	4	1	2	3	1	55	
Try Andika	3	1	1	3	3	2	3	1	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	1	1	55	
Umi Fadilah	3	2	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	4	2	2	3	3	4	1	4	3	3	1	1	62	
Zalfa Alya	3	1	3	4	2	3	4	2	3	2	3	1	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	70	
Zulfa Alya	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	80	
R hitung	0,512462	0,33463	0,607034724	0,517928682	0,517928682	0,730107197	0,509186443	0,469397	0,659864	0,363367	0,197636195	0,607187854	-0,14634	-0,33145119	0,1465213	0,055143	-0,01416	0,48154	0,51612	0,162231	0,63924669	0,522944	0,652796	0,74050067		
R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,362	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Keterangan	valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid		
Varians	0,090476	0,833333	0,561904762	0,7	1	0,533333333	0,69047619	0,614286	0,761905	0,961905	0,547619048	0,747619048	0,847619	0,547619048	0,528571429	0,5333333	1,090476	0,647619	0,890476	0,657143	0,76190476	0,514286	0,961905	0,91428571	16,9381	Jumlah varian
																									63,04762	Varian total



Dasar Pengambilan Keputusan		
Jika Nilai Crobach's Alpha > 0,70 Maka berkesimpulan Reliabel		
Jika Nilai Crobach's Alpha < 0,70 Maka berkesimpulan Tidak Reliabel		
KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronba	Kesimpulan
0,7	0,5850755	RELIABEL

Lampiran 16.

UJI VALIDASI MOTIVASI KELAS 7G

RESPONDE	VARIABEL X (Motivasi) Kelas G																								TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Adly Muta A	3	2	3	3	1	3	2	3	4	1	2	3	3	4	4	3	3	3	1	1	2	3	2	3	62	
Aena Aulia	3	3	3	1	3	2	1	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	1	57	
Ahmad Faizin	4	2	1	2	1	1	2	3	3	2	4	4	1	1	2	3	2	2	1	1	2	3	3	4	54	
Allya Riski	1	4	3	1	2	1	3	4	1	1	2	4	3	1	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	58	
Alya Ismatul	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	1	58	
Aska Pratama	3	3	2	1	3	1	1	1	2	3	3	1	1	2	3	3	3	4	1	1	2	4	3	3	54	
Bagus W.P	3	2	1	2	4	2	2	1	1	2	3	2	2	1	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	52	
David Alfreda	3	3	3	1	3	1	1	3	1	2	3	1	1	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	1	49	
Dinda Ayu	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	73	
Diva Nur F.	2	2	1	1	4	1	1	2	1	3	3	4	1	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	52	
Doni Bardani	3	3	2	1	2	2	2	3	4	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	1	3	4	1	1	54	
Embun Aufa	3	3	3	1	3	2	1	3	1	1	3	2	3	1	1	2	3	2	3	1	1	3	2	1	49	
Fadhil I.Z	3	2	3	3	3	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3	1	2	3	1	1	53	
Fasya I.	1	1	1	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	1	3	3	4	4	1	1	1	4	4	3	52	
Juwita A.N	1	2	2	1	4	2	1	2	1	3	3	1	1	1	4	4	4	4	1	1	2	4	4	2	55	
Kyra Ayudia	3	3	4	2	3	1	1	2	1	2	3	1	2	3	4	3	3	4	1	1	3	2	3	2	57	
Lubna K.N	1	1	1	1	4	2	2	2	1	3	4	1	1	2	4	3	4	4	1	1	2	3	4	2	54	
Lukman O.	2	2	1	1	3	2	1	2	1	2	3	3	1	1	2	3	4	3	1	1	2	4	3	2	50	
M. Kautsar	2	3	3	1	2	1	1	2	1	3	2	3	3	1	4	3	2	2	1	1	3	3	2	1	50	
M. Arif	3	3	3	1	3	3	3	3	2	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	2	67	
M. Raffi	2	2	1	1	2	1	1	3	1	1	2	1	2	1	2	4	3	3	1	2	1	4	2	1	44	
Nadine Aurel	2	3	2	2	4	2	2	3	1	3	3	2	3	1	3	3	3	4	2	1	3	3	3	2	60	
Nesa Aulia	2	3	3	1	4	2	1	3	1	2	2	4	3	1	2	3	3	3	1	1	3	4	2	2	56	
Radhitya P	4	3	1	3	2	3	3	2	3	1	1	4	3	3	1	1	3	4	2	3	1	1	1	1	54	
Rangga Hafid	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	1	4	3	1	1	3	3	3	3	1	4	3	3	1	63	
Reivan A	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	1	4	3	3	66	
Rizqi Agung	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	4	1	2	1	3	1	1	56	
Sabrina	3	3	1	1	3	2	1	3	1	2	2	3	3	1	1	2	3	3	1	1	3	3	2	1	49	
Saskia Putri	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	4	3	2	1	3	3	3	2	63	
Zahra Nurul	3	1	1	1	4	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	2	39	
R hitung	0,260361	0,36833	0,547560025	0,393944719	0,393944719	0,497055811	0,606151986	0,514619	0,427374	0,101442	0,113614808	0,373376717	0,539319	0,460368442	0,42286851	0,112981	0,127381	0,125749	0,541373	0,30079	0,26646279	0,720093	0,433539	0,81305454		
R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Keterangan	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	valid	valid		
Varians	0,657143	0,54762	1,028571429	0,99047619	0,528571429	0,428571429	0,633333333	0,461905	0,761905	0,728571	0,757142857	1,561904762	0,833333	0,757142857	1,261904762	0,590476	0,390476	0,461905	0,861905	0,447619	0,89047619	0,890476	1,033333	0,43333333	17,9381	Jumlah varian
																									47,05714	Varian total



Dasar Pengambilan Keputusan

Jika Nilai Crobach's Alpha $> 0,70$ Maka berkesimpulan Reliabel

Jika Nilai Crobach's Alpha $< 0,70$ Maka berkesimpulan Tidak Reliabel

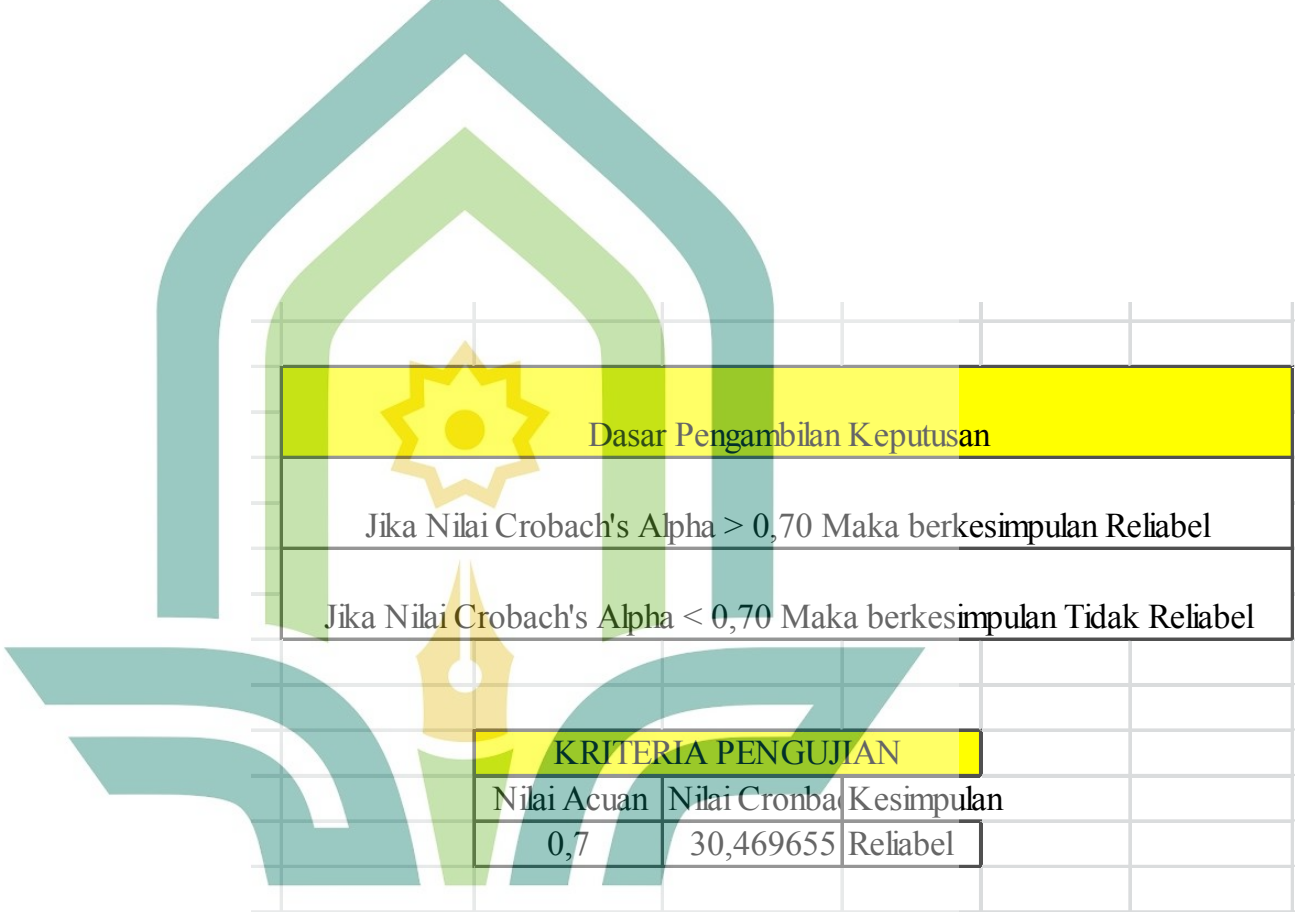
KRITERIA PENGUJIAN

Nilai Acuan	Nilai Cronba	Kesimpulan
0,7	0,4950415	RELIABEL

Lampiran 17. .

UJI VALIDASI MOTIVASI SISWA KELAS 7H

RESPONDE	VARIABEL X (Motivasi) Kelas H																								TOTAL	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
Amta Nailan	2	3	2	1	4	1	2	2	2	1	3	2	1	1	4	1	2	1	1	1	1	4	1	2	45	
Amanda S	2	3	2	1	4	1	2	2	1	3	3	1	2	1	4	2	4	2	1	1	1	4	3	2	52	
Ashylla Dwi	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	62	
Cahya Adelo	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	4	3	2	3	4	3	4	1	1	1	1	4	4	2	59	
Danish Zuhdi	2	3	2	2	3	1	2	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	59	
Datu Zulfi	2	3	3	1	4	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	40	
Fahmi Nur	2	3	2	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	57	
Jenyda C	2	2	2	1	3	1	1	2	3	3	3	1	3	1	1	3	3	3	1	1	1	2	4	1	48	
Josse T	2	3	3	1	3	3	2	2	3	1	2	4	3	1	2	3	2	1	1	1	4	4	3	1	55	
Kayyisa Elma	2	3	2	2	3	1	1	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	1	1	1	3	2	2	50	
Khalisa Atha	2	2	2	3	3	1	1	4	1	3	3	3	1	3	4	4	4	3	1	1	2	3	3	4	61	
M. Zen Zenli	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	1	4	3	1	3	2	1	2	1	1	3	3	2	3	55	
M. Haikal	1	2	2	3	4	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	3	3	3	1	1	3	3	4	3	48	
M. Nur Fahri	2	3	3	3	3	1	2	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	57	
Naura N. A	2	2	3	1	4	1	1	3	1	3	2	4	2	1	2	2	2	3	2	1	2	4	3	3	54	
Nayra Anisa	2	2	2	1	3	2	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	2	1	1	1	3	4	3	51	
Niswa K. A	2	3	2	2	3	1	2	3	2	3	1	2	2	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	2	48	
Raffanda R.O	2	2	2	1	3	1	1	1	1	2	3	2	2	1	4	4	4	2	1	1	3	4	3	4	54	
Raissy K. N	3	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	3	70	
Rajwa Khurin	2	3	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	59	
Reyhana S	3	2	2	1	3	2	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	2	1	2	1	3	2	2	51	
Rizky Iqbal	1	2	3	3	4	1	1	1	1	3	4	4	1	1	4	4	4	3	1	1	3	3	3	4	60	
Safa Malika	3	2	3	1	3	1	1	3	1	2	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	3	2	1	45	
Syah Valensi	3	3	2	2	2	2	2	2	4	1	2	3	2	3	3	2	1	2	3	1	2	2	3	3	55	
Syakira Dwi	2	2	2	3	3	1	1	3	1	3	3	2	3	1	4	3	3	2	1	1	3	4	4	2	57	
S. Wardhana	1	2	1	3	3	1	1	3	1	3	3	4	1	1	3	3	3	4	1	1	4	4	3	4	58	
Try Andika	3	2	2	2	3	1	1	3	1	3	1	4	3	4	2	3	3	2	3	1	3	3	1	4	58	
Umi Fadilah	2	2	1	1	3	1	3	3	2	1	3	4	3	3	2	3	3	3	1	1	3	3	3	2	56	
Zalfa Alya	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	1	2	4	4	2	2	68	
Zulfa Alya	3	3	4	4	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	3	77	
R hitung	0,532085	0,14104	0,357729018	0,643454393	0,643454393	0,364924998	0,396236739	0,307554	-0,086516	0,404286	0,493539275	0,700296508	0,355587	0,604015332	0,425745764	0,449194	0,386944	0,442259	0,39802	0,625838	0,57493609	0,722994	0,503921	1,32174403		
R tabel	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,362	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
Keterangan	valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	Tidak valid	valid	valid	valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	Tidak valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid		
Varians	0,461905	0,25714	0,547619048	0,861904762	0,447619048	0,357142857	0,657142857	0,747619	0,657143	0,657143	0,857142857	1,39047619	0,757143	1,147619048	0,761904762	0,547619	0,8	0,457143	0,561905	0,290476	0,95714286	0,361905	0,614286	0,76190476	15,91905	Jumlah varian
																									58,44713	Varian total



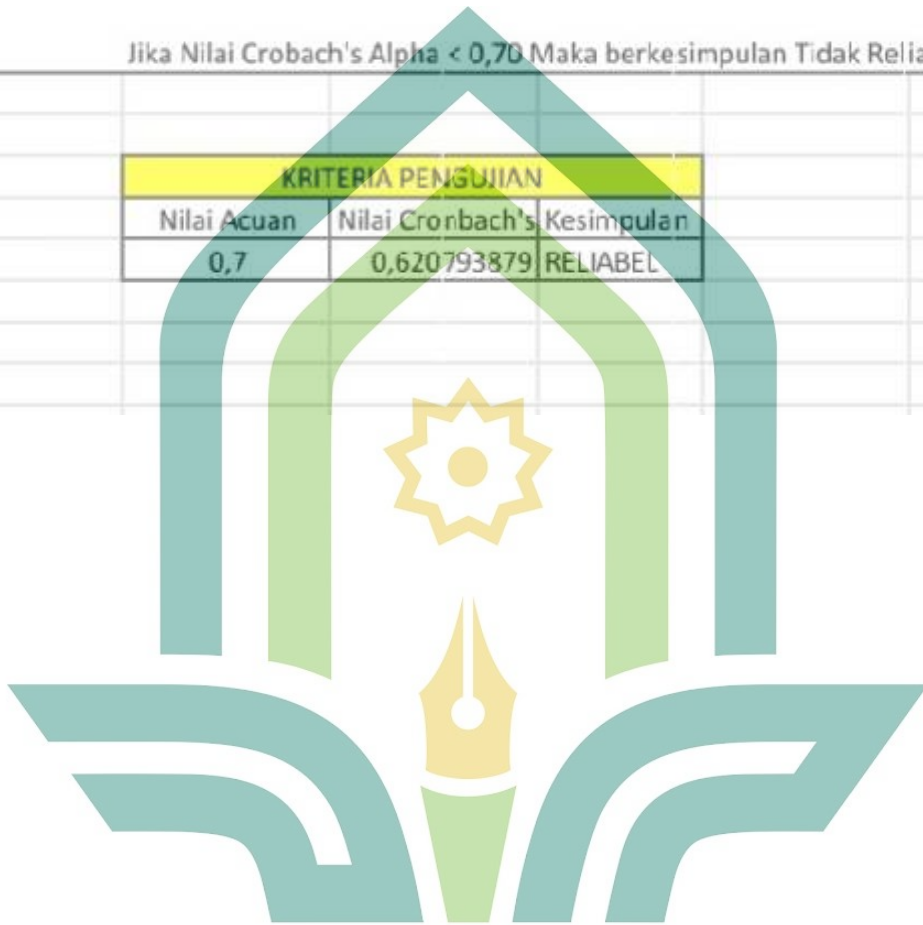
Dasar Pengambilan Keputusan		
Jika Nilai Crobach's Alpha > 0,70 Maka berkesimpulan Reliabel		
Jika Nilai Crobach's Alpha < 0,70 Maka berkesimpulan Tidak Reliabel		
KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronba	Kesimpulan
0,7	30,469655	Reliabel

Dasar Pengambilan Keputusan

Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,70 Maka berkesimpulan Reliabel

Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,70 Maka berkesimpulan Tidak Reliabel

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's	Kesimpulan
0,7	0,620793879	RELIABEL



Lampiran 19.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi peneliti membagikan kuesioner kelas 7G



Dokumentasi peneliti membagikan kuesioner kelas 7H



Dokumentasi peneliti mengajar kelas 7G



Dokumentasi peneliti mengajar kelas 7H



Dokumentasi peneliti selesai penelitian



Lampiran 20.

Dokumentasi Peneliti dengan Pembimbing Peneliti





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EFIN RIZKI YUNIANTI
NIM : 2619124
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
E-mail address : efinrizkiyunianti06@gmail.com
No. Hp : 0895322106752

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI ALJABAR PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 7 KOTA TEGAL

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 Desember 2023



EFIN RIZKI YUNIANTI
NIM. 2619124